

**PENGARUH KEGIATAN *PRACTICAL LIFE* TERHADAP
KETERAMPILAN MERAWAT DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA IQRA' SABILA KOTA JAMBI**

SKRIPSI



OLEH

SISKA SULISTIANI

NIM. A1F120002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024**

**PENGARUH KEGIATAN *PRACTICAL LIFE* TERHADAP
KETERAMPILAN MERAWAT DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA IQRA' SABILA KOTA JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini*



OLEH

SISKA SULISTIANI

NIM. A1F120002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Kegiatan Practical Life Terhadap Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Iqra' Sabila Kota Jambi*: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, yang disusun oleh Siska Sulistiani Nomor Induk Mahasiswa A1F120002 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 27 Maret 2024

PEMBIMBING I



Drs. Tumewa Pangaribuan, M.Pd.
NIP. 195910101985031006

Jambi, 28 Maret 2024

PEMBIMBING II



Asih Nur Ismiatun, M.Pd.
NIP. 199401102022032019

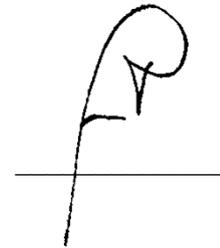
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Kegiatan Practical Life Terhadap Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Iqra' Sabila Kota Jambi*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang disusun oleh Siska Sulistiani Nomor Induk Mahasiswa A1F120002 telah dipertahankan didepan tim penguji pada 03 Mei 2024

Tim Penguji

1. Drs. Tumewa Pangaribuan, M.Pd.
NIP.195910101985031006

Ketua



2. Asih Nur Ismiatun, M.Pd.
NIP.199401102022032019

Sekretaris



Jambi, 03 Mei 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi PG-PAUD



Prof. Dr. Drs. Hendra Sofyan, M.Si.
NIP. 196505051991121001

MOTTO

“Besarkan Allah SWT dalam hati, maka masalah hidup akan terasa kecil” -

Ustadz Abdul Somad

Hiduplah dengan tenang karena penataan Allah SWT untuk hidupmu itu jauh lebih baik dari seluruh perencanaanmu.

Kupersembahkan skripsi ini untuk diri sendiri karena telah berjuang dan bertahan sampai saat ini sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Teristimewa ayah dan ibu tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tidak ternilai. Kakak dan adik yang telah memberikan motivasi dan dukungan.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siska Sulistiani
Nim : A1F120002
Program studi : PG-PAUD
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul : *“Pengaruh Kegiatan Practical Life Terhadap Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun di RA Iqra’ Sabila Kota Jambi.”* benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian orang lain. Bila dikemudian hari terbukti mengingkari pernyataan di atas, saya bersedia keserjanaan saya dan kewenangan yang melekat pada keserjanaan tersebut dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 03 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

Materai
Rp
10000

Siska Sulistiani
NIM. A1F120002

ABSTRAK

Siska Sulistiani. 2024 “Pengaruh Kegiatan *Practical Life* Terhadap Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Iqra’ Sabila Kota Jambi”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (1) Drs. Tumewa Pangaribuan, M.Pd. Pembimbing (2) Asih Nur Ismiatun, M.Pd.

Kata Kunci : *Practical Life, Keterampilan Merawat Diri, Anak Usia 5-6 Tahun*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hasil pengamatan peneliti di lapangan yang menunjukkan bahwa keterampilan merawat diri pada anak masih dikatakan kurang berkembang. Dapat dilihat dari anak yang belum terampil makan sendiri, anak belum terampil mencuci tangan, anak belum terampil mengancing baju, anak belum terampil memakai dan melepas sepatu. Terlihat dari 24 anak terdapat 18 anak yang kurang optimal dalam keterampilan merawat diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri pada anak usia 5-6 tahun. Rumusan masalah pada penelitian ini “Apakah terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra’ Sabila Kota Jambi.” Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *quasi experimental desain*. Populasi penelitian ini berjumlah 48 anak. Sampel penelitian ini berjumlah 24 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar observasi yang sesuai dengan panduan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan merawat diri pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B3 sebagai kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (pretest) sebesar 8,41 dan pada (posttest) setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen meningkat 18,00. Pada kelompok B1 sebagai kelas kontrol rata-rata sebelum diberi perlakuan sebesar 8,33 dan setelah dilakukan posttes itu sebesar 10,92. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Untuk menghitung statistika menggunakan bantuan program SPSS. Versi 25.

Hasil uji *independent sample t test* diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,001 angka ini lebih kecil < dari tingkat signifikansi yang diterapkan pada 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pengambilan keputusan nilai t hitung yaitu sebesar 4,005 dan untuk t tabel yaitu 1,71714 yang artinya t hitung lebih besar > dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan interpretasi kuat dengan nilai 2,26 yang berada pada rentang > 1,00 dengan interpretasi kuat (*strong effect*). Dengan demikian bahwa kegiatan *Practical Life* terdapat pengaruh terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 Tahun.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh....

Puji syukur kita limpahkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan *Practical Life* Terhadap Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun di RA Iqra’ Sabila Kota Jambi”. Skripsi ini dibuat dan disusun oleh penulis untuk memenuhi mata kuliah “Skripsi” dan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dosen dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. Yantoro, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar Universitas Jambi
4. Bapak Prof. Dr. Drs. Hendra Sofyan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jambi.

5. Bapak Drs. Tumewa Pangaribuan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak meluangkan waktu dalam mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi ini dengan penuh ketelitian dan kesabaran dalam membimbing dan memotivasi serta memberikan masukan juga pendapatnya yang sangat berharga kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
6. Ibu Asih Nur Ismiatun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak meluangkan waktu dalam mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi ini dengan penuh ketelitian dan kesabaran dalam membimbing dan memotivasi serta memberikan masukan juga pendapatnya kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada saya sebagai mahasiswa disini.
8. Ibu Dra. Elida Hs. selaku kepala sekolah dan seluruh staff guru RA Iqra' Sabila Kota Jambi yang telah mengizinkan dan membantu saya selama penelitian di sekolah.
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Ayah Wendi dan Ibu Saeri, kakak Susilawati, Novitasari, adik Revi Azhari serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan yang tulus. Terimakasih atas semua bentuk kasih sayang yang telah diberikan selama ini.

10. Kepada Rama Yuri Hansyah, terimakasih atas dukungan moril maupun materil serta do'a dan kasih sayang yang selalu diberikan untuk penulis selama ini.

11. Miftakhul Jannah, Eren Dwi Asmara, yang telah memberikan dukungan penulis dalam meyelesaikan skripsi. Terimakasih semua kebersamaan yang telah dirasakan bersama-sama.

Semoga semua bantuan dan motivasi serta dukungan juga dorongan yang telah diberikan dapat menjadi pahala dan amal ibadah hingga kelak mendapatkan syafaat atau imbalan yang terbaik dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, aamiin allahumma aamiin. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh...

Jambi, 03 Mei 2024

Penulis



Siska Sulistiani
NIM. A1F120002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
1.7. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	8
2.1. Kegiatan <i>Practical Life</i>	8
2.1.1. Pengertian <i>Practical Life</i>	8
2.1.2. Material Kegiatan <i>Practical Life</i>	9
2.1.3. Manfaat Kegiatan <i>Practical Life</i>	10

2.1.4.	Tujuan Kegiatan <i>Practical Life</i>	11
2.1.5.	Langkah-Langkah Kegiatan <i>Practical Life</i>	12
2.2.	Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun.....	16
2.2.1.	Pengertian Keterampilan Merawat Diri	16
2.2.2.	Manfaat Keterampilan Merawat Diri	17
2.2.3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Merawat Diri.....	19
2.2.4.	Indikator Keterampilan Merawat Diri.....	21
2.2.5.	Cara Melatih Keterampilan Merawat Diri.....	23
2.3.	Pengaruh Kegiatan <i>Practical Life</i> Terhadap Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun.....	24
2.4.	Penelitian Relevan.....	25
2.5.	Kerangka Berpikir	27
2.6.	Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
3.1.1.	Waktu Penelitian	29
3.1.2.	Tempat Penelitian	29
3.2.	Jenis Penelitian	29
3.3.	Populasi dan Sampel	30
3.3.1.	Populasi.....	30
3.3.2.	Sampel.....	31
3.4.	Variabel Penelitian.....	32
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6.	Instumen Pengumpulan Data	33
3.7.	Prosedur Penilaian.....	34
3.8.	Teknik Analisis Data	35

3.8.1. Uji Normalitas	35
3.8.2. Uji Homogenitas	36
3.8.3. Uji Hipotesis.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Deskriptif Data	40
4.2. Pengujian Persyaratan Analisis	45
4.2.1. Uji Normalitas	45
4.2.2. Uji Homogenitas	47
4.2.3. Uji Hipotesis.....	48
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	31
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	32
Tabel 3.4 Kisi-kisi lembar observasi pengaruh kegiatan practical life terhadap keterampilan merawat diri	33
Tabel 3.5. Rubrik penilaian pengaruh kegiatan practical life terhadap keterampilan merawat diri.....	34
Tabel 3.6. Kriteria Interpretasi nilai <i>Cohen's d</i>	39
Tabel 4.1 Hasil Pretest Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.2 Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 4.3 Hasil Pretest Kelas Kontrol	43
Tabel 4.4 Hasil Posttest Kelas Kontrol	44
Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Statistik Spss Dari Hasil Nilai Pre-Test & Post-Test pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalita Pre-Test dan Post-test Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Independent Sample T Test.....	49
Tabel 4.10 Independent Sample T Test	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pra Observasi Kelas Eksperimen.....	62
Lampiran 2. Lembar Pra Observasi Kelas Kontrol	67
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	72
Lampiran 4. Lembar Penilaian Observasi	73
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	75
Lampiran 6. Hasil Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	77
Lampiran 7. Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	78
Lampiran 8. Hasil SPPS	79
Lampiran 9. Distribusi t tabel.....	81
Lampiran 10. Lembar Validasi Pedoman Observasi	82
Lampiran 11. Surat Izin Pra Observasi	84
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 13. Surat Pernyataan Selesai Penelitian	86
Lampiran 14. Dokumentasi Pra Observasi.....	87
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	90
Lampiran 16. Riwayat Hidup	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Anak adalah titipan Tuhan yang harus dijaga dan dididik supaya menjadi manusia yang berguna dan tidak menyusahkan dirinya sendiri maupun orang lain Tanu (2019). Maka dari itu tentunya seorang anak memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan dan perkembangannya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan, pendidikan diberikan dengan sengaja kepada anak untuk membantu dalam pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat selanjutnya, pendidikan yang diberikan tentunya sesuai dengan tingkat usia anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasni (2021) dalam penelitiannya yaitu pendidikan sejak dini perlu diadakan guna membantu menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang difokuskan kepada anak dalam mengembangkan dan menumbuhkan aspek perkembangan anak seperti nilai agama dan moral, nilai pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional karena pada anak usia dini adalah masa anak yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang sering dikatakan masa emas. Selain aspek perkembangan tersebut ada hal lain yang semestinya anak dapatkan pada pendidikan anak usia dini yaitu membantu menstimulasi dalam perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan oleh anak ketika anak menyesuaikan diri dari lingkungan serta kehidupan selanjutnya, salah satu keterampilan yang semestinya dimiliki anak yaitu keterampilan merawat diri Aprilia & Rohita (2021).

Menurut pendapat Noor & Dahyati (2023) keterampilan merawat diri pada anak harus ditanamkan sejak usia dini, supaya anak tidak selalu bergantung pada orang lain ketika melakukan kegiatan yang semestinya sudah bisa anak lakukan. Hal ini bukan berarti segala sesuatu harus anak lakukan sendiri tetapi kegiatan-kegiatan yang mudah yang seharusnya mampu dilakukannya sendiri dengan baik.

Merawat diri merupakan kemampuan untuk berusaha menolong diri baik fisik, mental ataupun sosialnya dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari Ririhena (2021). Sedangkan menurut Larasati (2019) merawat diri adalah kemampuan yang dimiliki anak dalam mengurus dan menolong diri untuk melakukan aktivitas bantu diri ataupun aktivitas dalam keseharian, memenuhi kebutuhan dasar yang sederhana tanpa bantuan dari orang lain. Keterampilan merawat diri memiliki kaitan dengan anak usia dini, dimana keterampilan merawat diri memegang peranan penting bagi anak usia dini, daya tahan tubuh yang masih rendah dan rasa keingintahuan untuk melakukannya sendiri pada anak usia dini sangat tinggi Asthiningsih & Wijayanti (2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20-24 November 2023 di RA Iqra' Sabila Kota Jambi dengan jumlah anak mencapai 58 anak, yang terdiri dari 4 kelas B dan 1 kelas A. Penerapan kegiatan *practical life* tidak dilakukan secara terstruktur dan maksimal di sekolah tersebut, sehingga tidak memiliki fokus pada keterampilan merawat diri dan belum tercapai dengan maksimal pada aspek keterampilan merawat diri, dilihat dari hasil pra observasi sebagai berikut. Pada kelas B3 dengan jumlah anak 12 anak, 9 anak yaitu (AIR, MABBAF, CHA, HN, AT, NQM, NE, VCA, ZAZ) yang belum terampil pada indikator 1) makan sendiri, 2) mencuci tangan, 3) mengancing baju, 4) memakai dan melepas sepatu dan pada

kelas B1 dengan jumlah anak 12 anak, 9 anak yaitu (AAA, ARH, AKZ, AFR, ALS, ANR, AI, MDA, SRA) yang belum terampil pada indikator 1) makan sendiri, 2) mencuci tangan, 3) mengancing baju, 4) memakai dan melepas sepatu.

Sehubungan hal tersebut, dapat diketahui peneliti keterampilan dalam merawat diri anak pada kelas B1 dan B3 di RA Iqra' Sabila Kota Jambi masih belum terstimulasi. Hal ini tidak sejalan pada perkembangan keterampilan merawat diri seperti yang dikemukakan oleh Ririhena (2021) bahwasannya merawat diri merupakan kemampuan untuk berusaha menolong diri baik fisik, mental ataupun sosialnya dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjabaran permasalahan yang ditemui, peneliti ingin memberikan sebuah kegiatan pembelajaran melalui kegiatan keterampilan hidup atau biasa disebut dengan *practical life*. *Practical life* adalah suatu kegiatan kehidupan sehari-hari secara langsung dalam proses pembelajaran sebagai pembekalan keterampilan hidup dimasa yang akan datang Khotijah (2018). Pendapat lain mengatakan *practical life* ialah sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman secara nyata kepada anak untuk lebih siap dan siaga dalam menghadapi kehidupan selanjutnya Kamil & Asriyani (2023).

Tamara (2022) dalam bukunya mengemukakan terdapat empat aspek dalam *practical life* yaitu 1) pengembangan kemampuan motorik, 2) merawat diri 3) merawat lingkungan, 4) kecakapan sosial dan sopan santun. Tiap aspek tentunya memiliki tujuan yaitu membantu anak menguasai tubuhnya sendiri dan lingkungan disekitarnya sehingga anak dapat menjadi individu yang percaya diri. *Practical life* mengajarkan kegiatan aktivitas kehidupan yang dilakukan anak sehari-hari seperti

kegiatan mengancing baju, mencuci tangan sendiri dan menyusun peralatan makan sendiri. Dengan anak diajarkan kegiatan *practical life* tersebut sehingga anak dapat meningkatkan keterampilannya dalam membantu dirinya dalam memenuhi kebutuhan sendiri yaitu keterampilan merawat diri.

Mengajarkan kegiatan *practical life* yang lebih disusun secara terstruktur dan memiliki fokus pada keterampilan merawat diri, anak dapat memperoleh kesempatan untuk belajar keterampilan merawat diri dengan cara yang benar. Memberikan *practical life* kepada anak usia dini dapat membantu menstimulasi keterampilan merawat diri karena kegiatan *practical life* melibatkan kegiatan kehidupan sehari-hari yang secara langsung diajarkan kepada anak sehingga anak dapat memiliki tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan dan membantu keterampilan sehari-hari Fadyah & Permanik (2022).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kegiatan *Practical Life* Terhadap Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun di RA Iqra’ Sabila Kota Jambi”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan merawat diri anak masih rendah dalam kegiatan makan sendiri, mencuci tangan, mengancing baju, memakai dan melepas sepatu.
2. Kegiatan *practical life* belum maksimal diterapkan sehingga keterampilan merawat diri anak masih rendah

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mencapai sasaran, maka peneliti membatasi pada :

1. Kegiatan *practical life* pada penelitian ini dibatasi pada aspek keterampilan merawat diri
2. Keterampilan merawat diri pada penelitian ini dibatasi pada makan sendiri, mencuci tangan, mengancing baju, memakai dan melepas sepatu.
3. Penelitian ini dibatasi pada anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra Sabila Kota Jambi.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kegiatan *practical life* disekolah terhadap keterampilan merawat diri dan juga dapat menjadi metode kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak

Sebagai penerima perlakuan pada penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan menyenangkan melalui kegiatan yang diberikan.

b. Bagi guru

Untuk menambah wawasan dan pengalaman guru bahwa sangat penting untuk memperhatikan keterampilan anak walaupun sederhana untuk perkembangan anak selanjutnya.

c. Bagi sekolah

Untuk bahan pertimbangan dalam menyusun dan menentukan kegiatan dalam pembelajaran yang dapat mempengaruhi keterampilan merawat diri anak.

d. Bagi peneliti

Menjadi pengalaman pertama secara langsung bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang bermanfaat dan menambah pengetahuan serta sambungan pemikiran dalam membantu menstimulasi keterampilan merawa diri anak.

1.7. Definisi Operasional

1. *Practical life*

Practical life yang dimaksud peneliti merupakan kegiatan nyata kehidupan sehari-hari secara langsung dalam proses pembelajaran sebagai pembekalan keterampilan hidup dimasa yang akan datang.

2. Keterampilan merawat diri

Keterampilan merawat diri yang dimaksud peneliti yaitu keterampilan yang dimiliki anak dalam mengurus dan menolong diri untuk melakukan aktivitas bantu diri ataupun aktivitas dalam keseharian, memenuhi kebutuhan dasar yang sederhana.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1. Kegiatan *Practical Life*

2.1.1. Pengertian *Practical Life*

Practical life merupakan salah satu aspek dalam pendekatan montessori yang diajarkan pada anak. Montessori adalah sebuah metode pendidikan yang dikembangkan oleh Maria Montessori. *Practical life* adalah kehidupan keterampilan sehari-hari yang mencakup beberapa keterampilan yang salah satunya yaitu keterampilan merawat diri sendiri Kusnawati (2021).

Pendapat lain mengatakan *practical life* ialah sebuah rangkaian kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman secara nyata kepada anak untuk lebih siap dan siaga dalam menghadapi kehidupan selanjutnya Kamil & Asriyani (2023). Kegiatan *Practical life* adalah kegiatan dengan melakukan kegiatan sehari-hari di dalam kehidupan, *practical life* juga suatu kegiatan kehidupan sehari-hari secara langsung dalam proses pembelajaran pembekalan keterampilan hidup (*life skill*) pada anak Tk. Pada pembelajaran *practical life* anak mulai mengembangkan keterampilan dan kecenderungan yang akan mendukung pembelajaran, Anak mulai memusatkan perhatian pada suatu kegiatan dan belajar mengikuti urutan dari awal hingga akhir dan belajar mengatur setiap langkah dalam tugas tertentu Nurhidaya & Gustiani (2023). Artinya kegiatan ini mengajarkan kepada anak bagaimana belajar melakukan kegiatan nyata sehari-hari seperti belajar makan dan mencuci tangan yang dilakukan pada kehidupannya.

Practical life adalah suatu kegiatan rutin kehidupan sehari-hari yang dapat menjadi sebuah keterampilan, kegiatan ini dirancang untuk memberikan

pengalaman kehidupan nyata kepada anak, materi yang digunakan dalam aktivitas harus berupa alat kerja yang sesungguhnya bukan sekedar model mainan dari alat kerja orang dewasa. Contohnya saat praktik menyapu, maka menggunakan sapu yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Semua peralatan atau material *practical life* tersebut berukuran kecil sehingga anak dapat memegang dan menggunakannya dengan baik. Tujuan *practical life* adalah agar anak dapat mengerjakan aktivitas-aktivitas yang mengacu pada proses dari pada menilai hasil akhir Wijaya (2019).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *practical life* sangat dibutuhkan bagi anak, yang mana melalui kegiatan ini anak berkesempatan belajar mengenai keahlian dan keterampilan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang nyata dan berkesempatan untuk belajar secara langsung sehingga dapat menjadikan anak tidak selalu bergantung pada orang lain. Selain itu anak juga mendapatkan pengetahuan dan kecakapan hidup sesuai dengan perkembangannya.

2.1.2. Material Kegiatan *Practical Life*

Practical life dirancang untuk memberikan pengalaman kehidupan nyata kepada anak, materi yang digunakan dalam aktivitas harus berupa perkakas kerja sungguhan bukan sekedar model mainan. Contohnya dalam kegiatan memindahkan benda, menggunakan mangkok *real* yang biasa dipakai dalam kegiatan kehidupan sehari-hari atau bisa juga gelas minum yang biasa digunakan, kemudian saat melakukan praktek kegiatan menyapu maka digunakan sapu sungguhan tetapi tetap disesuaikan dengan kebutuhan anak yaitu berukuran kecil. Semua peralatan atau material *practical life* tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan anak sehingga anak dapat memegang dan menggunakannya dengan baik Wijaya (2019).

Selanjutnya menurut pendapat Winata dkk (2021) dalam penelitiannya bahwa material yang digunakan dalam kegiatan *practical life* yaitu benda yang bersifat *real*, nyata, dan dapat disentuh anak. Kegiatan seperti makan, minum dan mencuci dilakukan apa adanya seperti yang dicontohkan oleh orang dewasa. Yuliasstutie & Supriyadi (2022) dalam penelitiannya, kegiatan *practical life* menggunakan material sungguhan yang dapat digunakan anak secara langsung yang sudah disediakan yaitu berupa teko dan gelas sebagai kegiatan belajar menuang air ke dalam gelas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa material yang digunakan dalam kegiatan *practical life* adalah benda-benda *real*, nyata dapat disentuh dan tentunya dapat digunakan dan tidak berbahaya untuk anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan material peralatan makan, sabun cuci tangan, baju berkancing dan sepatu.

2.1.3. Manfaat Kegiatan *Practical Life*

Dilihat dari definisi *practical life* kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan anak usia dini. Manfaat dari *practical life* yaitu melatih disiplin dan kemandirian anak, melatih kepercayaan diri anak dan melekatkan hubungan orang tua dan anak Putri dkk (2022). Sedangkan menurut Fajarwati (2015) dalam penelitiannya mengatakan manfaat *practical life* dapat mengembangkan keterampilan pada anak seperti mengancing baju dan celana, memakai sepatu bertali dan kehidupan praktis lainnya.

Manfaat kegiatan *practical life* menurut Fitri (2018) adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu anak mengembangkan keterampilan motorik
2. Dapat membantu anak lebih konsentrasi

3. Dapat membantu anak lebih disiplin
4. Dapat membantu anak menjadi mandiri dalam kegiatan sehari-hari seperti aktivitas yang berupa tugas-tugas kebersihan diri dan tugas berpakaian.
5. Dapat mengenalkan pada anak bagaimana hidup bermasyarakat melalui aktivitas sehari-hari yang bermakna dan dekat dengan anak.

Dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan *practical life* sangatlah penting dan memberikan banyak manfaat bagi kelangsungan kehidupan anak dimasa yang akan datang karena kegiatan *practical life* ini adalah kegiatan yang dimulai dari diri sendiri sehingga anak tidak harus bergantung pada orang lain ketika melakukan aktivitas yang seharusnya sudah bisa anak lakukan.

2.1.4. Tujuan Kegiatan *Practical Life*

Memperkenalkan dan memberikan kegiatan *practical life* memiliki tujuan tersendiri bagi anak usia dini. Menurut Fajarwati (2015) kegiatan *practical life* bertujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan oleh anak secara pribadi. Anak-anak dapat lebih bisa melakukan aktivitas sederhana yang dapat mengembangkan keterampilannya. Tetapi disamping itu juga perlu adanya pengawasan dari guru dan kegiatan-kegiatan yang anak lakukan tentu diawasi oleh guru.

Menurut Fitri (2018) tujuan *practical life* adalah untuk menampilkan totalitas pemahaman kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan yang lebih luas seperti teman, sekolah dan masyarakat. Selain itu tujuan *practical life* dapat mengembangkan aspek perkembangan yaitu Aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama dalam hal ini bertujuan untuk

meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar menjadi warga negara yang baik. Sedangkan aspek perkembangan sosial emosional memiliki tujuan untuk membina anak agar dapat mengatur emosinya secara wajar dan dapat berinteraksi dengan sesamanya ataupun orang dewasa dengan baik dan dapat menolong dirinya sendiri dalam rangka keterampilan hidup.

Sedangkan menurut Wijayanti dkk (2019) tujuan penerapan *practical life* yaitu membuat anak tidak selalu bergantung atau ketergantungan kepada orang dewasa dan anak dapat lebih mengandalkan kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan tugasnya sehari-hari.

Dari beberapa pendapat diatas, bahwa tujuan kegiatan *practical life* yaitu mengembangkan keterampilan kehidupan, mengajarkan pemahaman tentang kehidupan sehari-hari, mengembangkan aspek perkembangan anak dan membantu anak untuk tidak selalu menunggu bantuan atau meminta bantuan kepada orang lain ketika melakukan aktivitas yang sederhana.

2.1.5. Langkah-Langkah Kegiatan *Practical Life*

Menurut pendapat Putri dkk (2022) langkah-langkah kegiatan *practical life* adalah berikut :

1. Guru menyediakan dan menggunakan peralatan serta media yang *real* atau nyata untuk menunjang kegiatan
2. Ketika mempraktekan kegiatan lakukanlah kegiatan itu dengan perlahan tidak terlalu cepat, serta berikan waktu pada anak untuk mengingat dan menyerap apa yang terjadi pada saat guru mempraktekan kegiatan.

3. Ajaklah anak-anak untuk mengulangi kegiatan atau aktivitas tersebut sebanyak waktu yang mereka suka.

Sedangkan menurut Badriyah & Fidesrinur (2023) langkah kegiatan *practical life* antara lain : 1) guru mendampingi dan mengawasi anak ketika anak melakukan kegiatan, 2) guru memberikan contoh cara yang benar saat melakukan kegiatan yang kurang tepat agar anak dapat terdorong untuk berlatih terus sampai anak berhasil, 3) guru memberikan pujian ketika anak berhasil melakukan kegiatan dan memberikan motivasi ketika anak kurang mampu melakukan kegiatan.

Dari langkah-langkah pendapat diatas peneliti menggunakan langkah-langkah kegiatan *practical life* menurut pendapat Putri dkk (2022) sebagai berikut:

1. Kegiatan *practical life* keterampilan merawat diri (makan sendiri)

Guru menjelaskan kepada anak untuk melakukan kegiatan makan tanpa menunggu disuapi oleh orang lain

1. Guru mencontohkan kepada anak untuk membuka bekal makanan sendiri
2. Guru mengajak anak untuk mempraktekkan membuka bekal makanan dengan sendiri
3. Guru mengajak anak untuk makan sendiri dan menyuapkan makanan dengan sendiri menggunakan tangan kanan.
4. Guru menjelaskan kepada anak setelah makan harus membersihkan sisa makanan yang terjatuh
5. Guru mencontohkan dan mempraktekkan langsung cara membersihkan sisa makanan yang terjatuh kepada anak yaitu 1) Peragakan cara membersihkan sisa makanan dengan memungut satu persatu dengan menggunakan jari 2) Masukkan dan buang sisa makanan yang terjatuh ke tempat sampah.

2. Kegiatan *practical life* keterampilan merawat diri (mencuci tangan)

Guru menjelaskan kepada anak untuk selalu menjaga kebersihan sebelum dan setelah melakukan aktivitas.

1. Guru bertanya kepada anak sebelum dan setelah kita makan dan setelah bermain apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kebersihan diri.
2. Guru mencontohkan langkah-langkah cara mencuci tangan dengan benar yaitu 1) menggunakan sabun cuci tangan 2) menggosok telapak tangan 3) menggosok punggung tangan 4) membersihkan sela-sela jari dan dua tangan mengunci 5) putar jempol kanan dan kiri 6) menguncupkan jari-jari untuk membersihkan kuku 7) membilas tangan dengan air mengalir sampai sabun ditangan hilang.
3. Guru memberikan kesempatan sambil mengawasi saat anak melakukan kegiatan mencuci tangan dengan langkah-langkah yang benar.

3. Kegiatan *practical life* keterampilan merawat diri (mengancing baju)

1. Guru bertanya kepada anak apakah bisa mengancing baju sendiri
2. Guru mempraktekkan terlebih dahulu cara mengancing baju sendiri yaitu : 1) tangan kanan/kiri memegang kancing baju yang akan dikaitkan 2) tangan kanan/kiri memegang lubang kancing baju yang sejajar dengan kancing baju yang dipegang 3) mengarahkan anak untuk memasukkan kancing baju ke lubang kancing baju yang sejajar dengan perlahan 4) mengancing baju dari bagian atas sampai bawah hingga selesai
3. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk memakai baju berkancing dan mengancing baju sendiri

4. Kegiatan *practical life* keterampilan merawat diri (memakai dan melepas sepatu)
 1. Menjelaskan kepada anak bahwa bisa memakai dan melepas sepatu sendiri tanpa menunggu orang lain membantu
 2. Guru mencontohkan cara memakai sepatu yaitu 1) arahkan pada anak untuk membuka terlebih dahulu perekat (velcro) pada sepatu 2) renggangkan lubang pada sepatu 3) masukkan kaki secara perlahan 4) tutup perekat (velcro) pada sepatu yang sudah terpasang.
 3. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan memakai sepatu
 4. Guru mencontohkan cara melepas sepatu yaitu 1) arahkan pada anak untuk membuka terlebih dahulu perekat (velcro) pada sepatu 2) renggangkan lubang pada sepatu 3) letakkan tangan dibagian belakang sepatu untuk menahan sepatu ketika hendak mengeluarkan kaki
 5. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan melepas sepatu.
 6. Setelah melepaskan sepatu arahkan anak untuk meletakkan sepatu di rak sepatu sendiri dengan rapi.
 7. Guru memberikan motivasi dan pujian atau *reward* disetiap kegiatan kepada anak yang bisa melakukan kegiatan *practical life*

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan langkah-langkah dalam kegiatan *practical life* guru tidak hanya memerintah anak melainkan guru ikut serta memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan, guru mengarahkan dan memotivasi anak untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut

dengan sendiri dan selalu berikan anak *reward* atas usaha yang sudah anak lakukan. Setelah diberikan kegiatan *practical life*, anak akan diberikan tanggung jawab sendiri untuk dapat menyelesaikan masalah yang akan anak hadapi dalam kehidupan sehari-hari tanpa bergantung kepada orang lain.

2.2. Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun

2.2.1. Pengertian Keterampilan Merawat Diri

Keterampilan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah kesanggupan, kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Adapun pengertian merawat dalam kamus besar bahasa indonesia berarti mengurus, menjaga, memelihara. Sedangkan diri dalam kamus besar bahasa indonesia yaitu badan, orang seorang. Merawat diri merupakan kemampuan dasar seorang manusia untuk memenuhi kebutuhan pemeliharaan hidup dan kebersihan diri. Kebersihan dan kesehatan seseorang sangatlah penting diperkenalkan sejak dini agar membentuk pribadi anak yang sehat jasmani maupun rohani Sukmawati (2023).

Pendapat lain mengatakan merawat diri atau mengurus diri adalah tahapan kegiatan yang dapat membantu mengembangkan kemandirian yang terdiri dari kegiatan dan aktivitas sehari-hari. Aktivitas tersebut berupa tugas-tugas dalam kebersihan diri dan tugas berpakaian Krobo (2021). Artinya merawat diri adalah kegiatan belajar bantu diri dalam kehidupan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan dasar yang sederhana sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang baik ketika dimasa mendatang.

Menurut Samiadji (2019) keterampilan merawat diri merupakan anak yang mampu menjaga dan merawat tubuh yang ada pada dirinya dengan baik contohnya seperti memakai pakaian dan sepatu tanpa menunggu bantuan. Anak yang

mempunyai karakter tersebut biasanya sangat memperhatikan kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan di sekitarnya. Dengan dimilikinya keterampilan itu, anak akan lebih bisa menjaga dirinya dengan baik. Sedangkan menurut Safira & Hidayah (2022) kemampuan anak dalam menjalankan aktivitas dan rutinitas kehidupan sehari-hari seperti makan, mandi dan berpakaian itu adalah bagian dari keterampilan merawat diri.

Jika anak sudah bisa merawat dirinya sendiri sejak dini maka anak dapat memecahkan masalahnya sendiri, bantu diri dan tidak selalu menunggu untuk dibantu atau selalu menunggu bantuan orang lain yang membuat anak bergantung pada orang lain dan tentu anak juga dapat terbiasa membantu orang lain. Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan merawat diri adalah keterampilan yang dimiliki oleh anak untuk melakukan sesuatu yang seharusnya sudah bisa anak lakukan di usianya secara sendiri dan terarah baik itu yang terikat dengan aktivitas bantu diri maupun aktivitas dalam kesehariannya serta mampu mengurus dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.

2.2.2. Manfaat Keterampilan Merawat Diri

Keterampilan merawat diri memiliki manfaat yang sangat besar bagi anak usia dini, karena dapat menstimulasi perkembangan anak sehingga anak sudah bisa mengendalikan dirinya untuk tidak melakukan hal yang membuat kesehatan jasmani dan rohaninya terganggu sehingga anak lebih menjaga dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Sakinah (2018) tentang beberapa manfaat upaya merawat diri yaitu sebagai berikut: 1) Anak dapat meningkatkan dirinya dari rendah diri untuk melakukan kebersihan, 2) Anak dapat menumbuhkan kepercayaan dalam

diri, 3) anak dapat mengembangkan pribadi yang kuat, 4) anak dapat mengembangkan kemampuan untuk melakukan pekerjaan tertentu.

Menurut Hasanah (2018) realitasnya anak-anak harus sudah bisa merawat diri sendiri seperti: membersihkan diri, makan makanan bergizi dan selalu berhati-hati dalam berperilaku. Karena di dalam keterampilan merawat diri terdapat manfaat yang sangat mempengaruhi kelangsungan hidup seseorang, dapat diketahui manfaat dari merawat diri yakni, terjaganya kesehatan jasmani dan rohani, karena jika badan kita sehat maka kita bisa belajar, bermain serta bisa melakukan segala hal yang kita inginkan, terhindar dari segala jenis penyakit serta bahaya dan musibah.

Pendapat lain dari Ridwan, Nathan dan Hendra (2018) keterampilan hidup yang mencakup merawat diri terdapat beberapa manfaat antara lain : 1) melatih motorik, keseimbangan, koordinasi tubuh dan konsentrasi 2) mengajari tentang keteraturan, kebersihan dan kepedulian lingkungan, 3) meningkatkan rasa percaya diri anak ketika bisa melakukan suatu pekerjaan, 4) melatih kemandirian.

Dapat disimpulkan dari teori diatas bahwasannya Merawat diri memiliki manfaat yang luas, termasuk pertumbuhan dan perkembangan fisik yang sehat, pengembangan kemandirian, keterampilan hidup sehari-hari. hal Ini akan membantu anak membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka secara keseluruhan. Membantu anak memahami dalam merawat diri sejak usia dini adalah investasi besar dalam perkembangan mereka, baik secara fisik, mental, maupun sosial.

2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Merawat Diri

Menurut Wiyani (2013) faktor-faktor yang mendorong timbulnya keterampilan merawat diri anak yaitu ada pada faktor internal yaitu kondisi fisiologi. Kondisi fisiologis yang berpengaruh antara lain keadaan tubuh. Pada umumnya, anak yang sakit lebih bersikap tergantung dari pada orang yang tidak sakit. Sedangkan menurut Damayanti dkk (2023) faktor yang mempengaruhi kemampuan merawat diri dipengaruhi oleh faktor eksternal atau berasal dari luar diri anak yaitu pengaruh peran orang-orang disekitar yang berinteraksi dengan anak seperti orang tua dan orang dewasa di sekitar menjadi role model atau teladan anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Damayanti juga menyebutkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan merawat diri anak yaitu :

1. Lingkungan keluarga

Orang-orang di sekitar anak seperti keluarga menjadi role model dalam melakukan aktivitas keterampilan merawat diri dimana anak akan meniru kegiatan orang tua atau saudara dalam melakukan aktivitas seperti ketika makan, ketika berada di kamar mandi, berpakaian, dan aktivitas lain secara umum.

2. Penanaman pembiasaan

Penanaman pembiasaan dapat mempengaruhi keterampilan merawat diri anak, seperti orang tua membiasakan anak untuk makan menggunakan sendok dan garpu sendiri, mencari minum yang telah disediakan tanpa bantuan, mengurus diri sendiri di kamar mandi, memakai dan melepas pakaian sendiri.

Ketika aktivitas sehari-hari telah dikuasai maka anak akan secara otomatis tidak selalu bergantung pada orang lain.

3. Pemberian kesempatan

Pemberian kesempatan kepada anak dapat mempengaruhi keterampilan merawat dirinya. Anak dibiarkan untuk mencoba melakukan aktivitas sendiri orang tua hanya mengarahkan saja untuk anak melakukan aktivitasnya sendiri. Anak yang terbiasa diberi kesempatan untuk melakukan aktivitasnya cenderung menolak bantuan dari orang lain, bahkan terkadang marah saat orang tua selalu mengikut campuri dalam proses menyelesaikan aktivitasnya.

4. Pemenuhan fasilitas

Dalam mendukung perkembangan keterampilan merawat diri, orang tua diharapkan mampu menyediakan dan memenuhi kebutuhan anak. Seperti saat anak melakukan berpergian keluar, orang tua memfasilitasi seperti bekal makanan dan minuman dari rumah, menyediakan sabun cuci tangan, membawa baju ganti dan beberapa mainan.

5. Pemberian apresiasi

Pemberian apresiasi dalam keterampilan merawat diri penting dilakukan oleh orang tua kepada anak, ketika anak melakukan hal positif seperti setelah berhasil menyelesaikan aktivitas ataupun ketika belum selesai menyelesaikan aktivitasnya, apresiasi diberikan orang tua berupa kata-kata pujian atau kata-kata baik guna memberikan motivasi pada anak untuk terus melakukan aktivitas yang positif untuk dirinya sendiri.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Hermawati (2020) terdapat faktor dominan yang mempengaruhi keterampilan merawat diri pada anak yaitu pola

asuh orang tua. Pola asuh yang tepat diberikan orangtua terhadap anak dalam melakukan perawatan diri akan memiliki dampak positif pada anak. Keterampilan anak dalam melakukan perawatan diri secara mandiri akan menjadikan anak yang bertanggung jawab pada tugas, anak akan mandiri melakukan segala hal yang ingin dilakukannya, dan anak akan berhasil melalui tahap tumbuh kembang sesuai dengan usianya. Hasil penelitian Hermawati di dapat pola asuh demokratis mampu membuat anak mandiri dalam melakukan perawatan diri secara mandiri, didapat dari beberapa teori yang disimpulkannya yaitu pola asuh demokratis, pola asuh ini pola asuh yang banyak diterapkan orang tua dalam mendidik anak untuk mandiri, orang tua yang bersikap bijaksana, hangat penuh kasih sayang, menerima segala alasan dari tiap masalah yang ada, memberikan motivasi dan dukungan kepada anak agar anak mampu mandiri melakukan segala hal perawatan diri.

Dari beberapa pendapat diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan merawat diri, dapat disimpulkan secara keseluruhan, keterampilan merawat diri anak dipengaruhi oleh faktor internal (seperti kondisi fisiologis) dan eksternal (lingkungan, pembiasaan, kesempatan, fasilitas, dan pola asuh). Melalui pengaturan lingkungan dan pola asuh yang tepat, anak dapat mengembangkan keterampilan dalam melakukan aktivitas sehari-hari dalam merawat diri.

2.2.4. Indikator Keterampilan Merawat Diri

Indikator keterampilan merawat diri menurut Tamara (2022) menyebutkan yaitu meliputi: 1) Mengancing/memakai baju 2) mencuci tangan 3) menali sepatu 4) menyiapkan makanan 5) menyisir rambut 6) menyikat gigi. Pendapat lain

menurut Wijayanti (2022) menuliskan indikator keterampilan merawat diri adalah sebagai berikut : 1) menggosok gigi 2) menyisir rambut 3) mengelap cairan hidung 4) mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 5) melepas pakaian dengan sedikit bantuan.

Sedangkan menurut Wijaya (2019) indikator dalam merawat diri sendiri dalam bukunya disebutkan yaitu : 1) belajar mandi 2) memakai baju 3) makan 4) dan menyisir rambut. Sehubungan dengan itu Wathoni (2020) mengatakan indikator keterampilan merawat diri meliputi : 1) makan sendiri 2) mencuci tangan 3) mengancing baju 4) memakai dan melepas sepatu.

Dari beberapa uraian pendapat di atas peneliti membatasi indikator keterampilan merawat diri yang akan digunakan dalam penelitian adalah menurut Wathoni (2020) yaitu :

1. Makan sendiri
 - a. Anak mampu makan tanpa menunggu disuapi
 - b. Anak mampu membersihkan sisa makanan yang terjatuh
2. Mencuci tangan
 - a. Anak mampu mencuci tangan sendiri seperti pada kegiatan sebelum dan sesudah makan serta setelah bermain
 - b. Anak mampu memahami langkah-langkah dalam mencuci tangan dengan benar
3. Mengancing baju
 - a. Anak mampu memasang dan membuka kancing baju sendiri
4. Memakai dan melepas sepatu
 - a. Anak mampu memakai dan melepas sepatu sendiri

- b. Anak mampu merekatkan velcro sepatu sendiri
- c. Anak mampu meletakkan sepatu sendiri dirak sepatu

2.2.5. Cara Melatih Keterampilan Merawat Diri

Pada awal kehidupannya, seorang anak akan bergantung pada orang lain dalam hal pemenuhan kebutuhannya. Terutama dalam hal kebutuhan mengurus dirinya sendiri. Akan tetapi, anak tidak akan selamanya bergantung atau meminta bantuan orang lain dalam pemenuhan kebutuhannya. Inilah alasan mengapa anak harus dilatih sejak dini, agar anak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Keterampilan anak tidak datang dengan sendirinya. Anak perlu dilatih melalui latihan-latihan keterampilan hidup yang biasa anak lakukan setiap hari.

Indivanam (2014), memberikan beberapa cara melatih keterampilan merawat diri anak sebagai berikut:

1. Beri sedikit kebebasan agar anak bisa tumbuh menjadi anak yang penuh percaya diri.
2. Buat peraturan yang tegas dan konsekuen sesuai dengan karakter anak.
3. Jangan terus menerus berada disisi anak, karena anak akan merasa bahwa takut jika ia ditinggal sendiri.
4. Ciptakan hubungan kasih sayang yang erat. Mempunyai hubungan kasih sayang yang baik akan membuat anak merasa aman

Cara melatih keterampilan merawat diri juga dicontohkan dalam penelitian Samiadji (2019) FI adalah salah satu anak yang dekat sekali dengan ibunya. Pagi itu, saat sebelum berangkat kegiatan *outing class* kebun raya, ia tiba-tiba menangis. Tidak mau berangkat jika tanpa ibunya. tetapi,

guru kelasnya tetap melarang ibu FI untuk ikut. FI yang awalnya menangis dan tergantung dengan ibunya, akhirnya tetap berangkat tanpa ditemani ibunya. Ketika sampai di sana FI bisa membawa tas sendiri, bermain dengan teman-temannya, membuka tempat makan dan makan tanpa disuapi, hingga kembali merapikan makanannya, tanpa bantuan dari ibunya maupun gurunya. Dari kebijakan yang diterapkan oleh guru FI inilah kemudian keterampilan merawat diri anak-anak disekolah tersebut tumbuh dan berkembang dengan baik sejak dini. Dari contoh dalam penelitian tersebut bahwasannya seorang guru dalam suatu pembelajaran perlu memiliki kebijakan atau aturan yang dapat membantu anak menstimulasi perkembangannya seperti perkembangan dalam melatih keterampilan merawat diri seperti yang diajarkan oleh guru tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan ada beberapa cara melatih anak dalam keterampilan merawat diri yaitu selalu berikan anak kesempatan dan kebebasan untuk melakukan kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan anak dan tentunya selalu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik kepada anak. Serta seorang guru juga harus memiliki aturan atau kebijakan kepada orang tua dan anak guna menunjang kebutuhan akan pertumbuhan dan perkembangan anak yang lebih baik.

2.3. Pengaruh Kegiatan *Practical Life* Terhadap Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun

Keterampilan merawat diri adalah suatu usaha seseorang dalam menolong diri sendiri atau bantu diri baik fisik atau mental maupun sosialnya dalam kehidupan sehari-hari Ririhena (2021). Keterampilan merawat diri ini tidak muncul

secara langsung dari dalam diri anak melainkan dilatih sedari dini dengan diberikannya dukungan dan dorongan serta bantuan dari orang tua ataupun guru disekolah melalui kegiatan sehari-hari atau aktivitas kehidupan nyata yang dekat dengan anak.

Kehidupan sehari-hari atau kehidupan praktis dan aktivitas nyata ada pada kegiatan *practical life*. *Practical life* suatu kegiatan rutin kehidupan sehari-hari yang dapat menjadi sebuah keterampilan Wijaya (2019). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadyah & Permanik (2022) menjelaskan hasil bahwasannya adanya pengaruh *practical life* dalam meningkatkan keterampilan merawat diri.

2.4. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adilah Wina Fitria (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Kegiatan Menyendok Pada *Practical-Life* Montessori Terhadap Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun”. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental Design* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan menyendok pada *practical life* dalam area keterampilan hidup kurikulum montessori memberikan pengaruh terhadap peningkatan rentang konsentrasi pada anak. Dihitung dari uji pretest dapat diketahui bahwa rentang konsentrasi anak rata-rata yaitu 9.37 menit, kemudian setelah diberikan perlakuan rentang konsentrasi anak bertambah menjadi 12.83 menit. Dengan hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $(0.000) < \alpha (0.05)$. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan kegiatan

practical life. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak di variabel (Y), rentang usia anak dan metode penelitian.

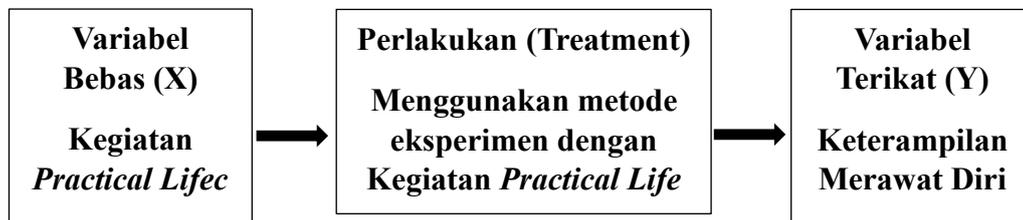
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Maryani (2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Practical Life* Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Paud Kb Muara Timur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis yang digunakan yakni Eksperimen dengan desain *Pre-eksperimental design*. Hasil penelitian ini menunjukkan kemandirian anak mengalami peningkatan, dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan alat uji SPSS versi 25 for windows, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05 (5%), dalam hal ini, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *practical life* terhadap kemandirian anak. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan kegiatan *practical life* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak di variabel (Y), rentang usia dan desain penelitian, penelitian yang dilakukan Rini Maryani menggunakan desain *Pre-eksperimental design* sedangkan penelitian penulis menggunakan *Quasi Experimental Desain*.
3. Penelitian yang dilakukan Destriyani Butar Butar (2018) dengan judul “Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Practical Life* Pada Kelompok B Di Tk Islam Al-Muttaqin Kota Jambi”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan pada kemandirian anak kelompok B dengan menggunakan kegiatan *practical life*, Pada Pratindakan sebesar

25,67% termasuk dalam kriteria anak belum berkembang, setelah diberikan tindakan pada siklus 1 pertemuan ke-1 meningkat didapat hasil (28,97%), siklus I pertemuan ke-2 terjadi peningkatan (30,70%) dan siklus I pertemuan ke-3 terjadi peningkatan menjadi (33,33%) dalam kriteria mulai berkembang. Pada siklus II Pertemuan ke-1 terjadi peningkatan dengan hasil (36,65%) tetapi masih dalam kriteria Mulai Berkembang, Siklus ke II pertemuan ke-2 terjadi peningkatan dengan hasil (41,70%) dan Siklus ke II pertemuan ke-3 terjadi peningkatan lagi dengan hasil (51,92%) tetap dalam kriteria Mulai Berkembang. Pada siklus III pertemuan ke-1 terjadi peningkatan lagi dengan hasil (70,25%), Pada siklus III pertemuan ke-2 meningkat lagi dengan hasil (87,17%) dan pada siklus III pertemuan ke-3 terjadi peningkatan yang baik dengan hasil (93,07%) dengan kriteria Berkembang Sangat Baik. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan kegiatan *practical life* dan sama-sama pada kelompok B. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada variabel (Y) dan jenis penelitian yang dilakuka.

2.5. Kerangka Berpikir

Keterampilan merawat diri pada anak harus ditanamkan sejak usia dini, guna membantu anak untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya. namun pada hasil observasi di kelas B1 dan B3 di RA Iqra' Sabila Kota Jambi didapat hasil keterampilan merawat diri kurang terstimulasi pada indikator makan sendiri, mencuci tangan, mengancing baju dan memakai sepatu. dari permasalahan tersebut peneliti mengkhususkan penelitian tentang keterampilan merawat diri anak dengan menggunakan kegiatan *practical life*. Untuk menggambarkan alur berpikir secara

jelas, maka dapat dibuat suatu kerangka konsep atau kerangka berpikir seperti tampak jelas pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini menggambarkan adanya pengaruh kegiatan *practical life* (X) terhadap keterampilan merawat diri (Y) anak usia 5-6 tahun.

2.6. Hipotesis Penelitian

- Ho : Tidak terdapat pengaruh kegiatan *Practical Life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi
- Ha : Terdapat pengaruh kegiatan *Practical Life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada semester dua (genap) pada tahun ajaran 2023/2024 pada kelompok B1 dan B3 di RA Iqra' Sabila Kota Jambi.

3.1.2. Tempat Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah RA Iqra' Sabila yang beralamat di Jl. Ismail Malik, Rt 43, Kelurahan Mayang Mangurai, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya (variabel x dan variabel y). Penelitian eksperimen bermaksud untuk menjelaskan atau memprediksikan gerak atau arah kecenderungan suatu variabel dimasa depan Samsu (2017).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Quasi Experimental Desain*. Menurut Sugiyono (2017) *Quasi Experimental Desain* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam

penelitian ini, peneliti berusaha melihat dan menungkapkan sejauh mana pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi dengan membandingkan hasil belajar kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X) kegiatan *practical life*, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau kegiatan belajar dengan cara biasanya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kelas eksperimen adalah kelas B3 dan kelas kontrol adalah kelas B1.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pret-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen (B3)	O1	X	O2
Kontrol (B1)	O3	-	O4

Sumber (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

O1 : *Prettest* pada kelompok eksperimen

O2 : *posttest* pada kelompok eksperimen

O3 : *Prettest* pada kelompok kontrol

O4 : *Posttest* pada kelompok kontrol

X : Perlakuan

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik serta kualitas tertentu dan

ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di RA Iqra' Sabila Kota Jambi. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah 48 anak.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	B1	12 Anak
2.	B2	12 Anak
3.	B3	12 Anak
4.	B4	12 Anak
Jumlah		48 Anak

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiono (2016) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul bagus untuk mewakili.

Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelas B3 (kelompok eksperimen) dan B1 (kelompok kontrol) yang berjumlah 24 orang dari keseluruhan populasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pemilihan sampel sesuai dengan kriteria penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini merupakan anak usia 5-6 tahun dan kurang terstimulasi dalam keterampilan merawat diri.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	B3	12 Anak
2.	B1	12 Anak
Jumlah		24 Anak

3.4. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau variabel independen, yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh atau dapat menjadi penyebab perubahan terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah kegiatan *practical life*.
- b. Variabel dependen pada penelitian ini adalah variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang diberikan pengaruh atau yang dapat menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keterampilan merawat diri.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa :

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung kepada apa yang diteliti. Sugiyono (2020) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Jadi observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat anak sebelum dan sesudah mendapat perlakuan.

3.6. Instrumen Pengumpulan Data

Mengolah dan menganalisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian guna untuk memproses data yang sudah didapat dari proses penelitian sehingga menghasilkan jawaban dari hipotesis. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi. Berikut format lembar observasi yang disusun sesuai dengan kisi-kisi.

Tabel 3.4 Kisi-kisi lembar observasi pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	+	-	Jlh
Keterampilan merawat diri Wathoni, 2020)	Makan sendiri	1. Anak mampu makan tanpa menunggu disuapi	1-2	1	1	2
		2. Anak mampu membersihkan sisa makanan yang terjatuh	3-4	1	1	2
	Mencuci tangan	1. Anak mampu mencuci tangan sendiri seperti pada kegiatan sebelum dan sesudah makan serta setelah bermain	5-7	2	1	3
		2. Anak mampu memahami langkah-langkah dalam mencuci tangan dengan benar	8-11	3	1	4

	Mengancing baju	1. Anak mampu memasang dan membuka kancing baju sendiri	12-14	2	1	3
	Memakai dan melepas sepatu	1. Anak mampu memakai dan melepas sepatu sendiri	15-17	2	1	3
		2. Anak mampu merekatkan velcro sepatu sendiri	18-19	1	1	2
		3. Anak mampu meletakkan sepatu sendiri di rak sepatu	20-21	1	1	2
Jumlah						21

Sumber Wathoni (2020)

Selain menggunakan lembar observasi, penulis juga menggunakan rubrik penilaian untuk mempermudah pengamatan. Adapun rubrik penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria rubrik penilaian pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri

Skor	Keterangan
1	Ya = Anak mampu melakukan kegiatan sendiri
0	Tidak = Anak belum mampu melakukan kegiatan sendiri

Sumber Sutja dkk (2014)

3.7. Prosedur Penilaian

Untuk melakukan penelitian ini maka penulis telah menyiapkan langkah langkah atau prosedur untuk memperoleh data penelitian. Prosedur tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Observasi di kelas B3 dan B1 tentang keterampilan merawat diri anak sebelum diberi perlakuan. Peneliti melakukan observasi pretest dengan menggunakan instrument penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan merawat diri anak sebelum menggunakan kegiatan *practical life*.
2. Pada tahap ini peneliti melakukan perlakuan dengan menggunakan kegiatan *practical life* pada kelas B3 sedangkan pada kelas B1 peneliti tidak melakukan perlakuan. Adapun prosedur dalam pelaksanaan pemberian perlakuan yang peneliti lakukan adalah menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk kegiatan *practical life*.
3. Selanjutnya peneliti melakukan posttest pada kelas B3 dan kelas B1 terkait dengan keterampilan merawat diri anak dengan menggunakan instrumen yang sama saat dilakukan pretest. Posttest dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keterampilan merawat diri antara kelas B3 yang diberi perlakuan berupa kegiatan *practical life* dan kelas B1 yang tidak diberikan perlakuan.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

- a. Mencari skor baku dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

Z_i = Skor Baku

X_i = Skor Hasil

\bar{X} = Rata-Rata Hasil

S = Simpangan Baku

- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang dengan rumus : $= P (Z < Z_i)$
- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i .

Jika proporsi ini dinyatakan $S (Z_i)$, maka :

$$S (Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

Keterangan :

n = Jumlah siswa

- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S (Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- e. Ambil harga yang paling besar, sebutlah namanya L_0
- f. Membandingkan L_0 dengan harga kritis L dalam tabel dengan $\alpha = 0,05$

Jika $L_0 < L$ berarti skor hasil berdistribusi normal dan sebaliknya Jika L_0

$> L$ berarti skor hasil tidak berdistribusi normal

3.8.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk meyakinkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki kesamaan variansi. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Levene. Langkah-langkah uji tersebut sebagai berikut Menurut Sugiyono (2020) dapat dilakukan dengan rumus :

- a. Mencari varian masing-masing kelompok data kemudian dihitung harga F dengan rumus :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- b. Jika telah didapatkan harga F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan dengan F_{tabel} distribusi normal dengan $dk_{pembilang} = n_1 - 1$ dan $dk_{penyebut} = n_2 - 1$
- c. Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelompok mempunyai variasi yang homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dengan uji kolmogorov smirnov dan uji homogenitas dengan uji Levene. maka dilakukan uji hipotesis dengan uji hipotesis untuk menguji bermaknaan kelompok tersebut.

3.8.3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov dan uji homogenitas dengan uji Levene, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Independent Sample t-test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok data yang independen yaitu data dari satu kelompok tidak terkait atau tidak bergantung dengan data dari kelompok lainnya (tidak berpasangan).

Nuryadi (2017) Uji t independen memiliki syarat yang harus terpenuhi, antara lain: 1) Data berdistribusi normal, 2) Kedua kelompok data independen (bebas), 3) Variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya dua kelompok).

Rumus *Independent Sample t-test* :

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

M1 : Rata-rata skor kelompok eksperimen

M2 : Rata-rata skor kelompok kontrol

SS1 : Sun of square kelompok eksperimen

SS2 : Sun of square kelompok kontrol

n1 : Jumlah sampel kelompok eksperimen

n2 : Jumlah sampel kelompok kontrol

Dimana :

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} \qquad SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} \qquad SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}$$

Interpretasi Uji t-test :

1. Untuk menginterpretasi t-test terlebih dahulu harus menentukan:
 - Nilai signifikansi
 - Interval Confidence = 1-
 - Df (degree of freedom) = N-2 atau Df (degree of freedom) = (n1 + n2) – 2

2. Bandingkan nilai *thitung* dengan *ttabel*

3. Apabila :

$thitung > ttabel \rightarrow$ berbeda secara signifikansi (Ho ditolak)

$thitung < ttabel \rightarrow$ tidak berbeda secara signifikansi (Ho diterima)

Pada penelitian ini juga akan di lihat seberapa besar pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra'Sabila Kota Jambi, rumus yang akan di gunakan untuk mengetahui pengaruh

kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri adalah dengan perhitungan effect size. Effect size merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variable pada variabel lain. Untuk mengetahui effect size digunakan rumus cohen's sebagai berikut Sugiyono (2020) :

$$d = \frac{\text{Posttest Average Score} - \text{Pretest Average Score}}{\text{Standar Deviasi}}$$

Keterangan :

d = *Cone's d Effect Size* (besarnya pengaruh)

Posttest Average Score = Nilai rata-rata hasil *post-test*

Pretest Average Score = Nilai rata-rata hasil *pre-test*

Standar Deviasi = Hasil dari simpangan baku

Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi nilai *Cohen's d*

Size	Interprestasi
0-0.2	Weack Effect
0.21-0.50	Modest Effect
0.50-1.00	Moderate Effect
> 1.00	Strong Effect

Sumber Sugiyono (2020)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Data

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi, dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan menggunakan cara eksperimen dengan desain quasi eksperimen yang dimana terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 4 indikator dan 21 item pernyataan, dimana terdapat 13 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif tentang kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun. Adapun data yang diperoleh dengan cara pengisian observasi yang terdiri dari 21 soal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan sampel sebanyak 12 anak di kelas eksperimen dan 12 anak di kelas kontrol.

Berdasarkan hasil *pretest* penelitian di kelas eksperimen kelompok B3 di RA Iqra' Sabila Kota Jambi diperoleh dari 21 pernyataan pada lembar observasi penelitian yang sebagian besar keterampilan merawat diri pada anak kelompok B3 belum berkembang. Adapun data *pretest* yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sebelum memberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan akan dipaparkan di bawah ini. Berikut merupakan hasil dari penelitian *pretest* kelas eksperimen :

Tabel 4.1. Hasil *Pretest* Kelas Ekperimen

No	Inisial	Skor																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	AIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
2	AAA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11
3	AT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5
4	CHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5
5	HN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
6	LKS	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
7	MABBAF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	5
8	NA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
9	NQM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	5
10	RA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
11	VCA	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
12	ZAZ	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
	Jumlah																					101	
	Rata-rata																					8,41	

Berdasarkan hasil penelitian *pretest* di kelas eksperimen pada kelompok B3 menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan merawat diri pada anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi sebelum diberi perlakuan berupa kegiatan *practical life* sebesar 8,41. Setelah skor *pretest* diperoleh, selanjutnya dilakukan pemberian perlakuan (*treatment*) berupa kegiatan *practical life* yaitu kegiatannya adalah makan sendiri, mencuci tangan, mengancing baju, dan yang terakhir adalah kegiatan memakai dan melepas sepatu. Perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak 6 kali dalam waktu 6 minggu. Setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan *practical life*, selanjutnya dilakukan *posttes* untuk melihat hasil akhir. Hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Inisial	Skor																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	AIR	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12
2	AAA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
3	AT	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
4	CHA	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
5	HN	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	LKS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
7	MABBAF	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
8	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
9	NQM	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
10	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
11	VCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
12	ZAZ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	Jumlah																					216	
	Rata-rata																					18,00	

Dari tabel di atas dapat dilihat saat skor sebelum diberi perlakuan dan skor setelah diberi perlakuan. Bisa dilihat jika setelah diberi perlakuan berupa kegiatan *practical life* terdapat peningkatan terhadap keterampilan merawat diri pada anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi. Dimana setelah diberi perlakuan rata-rata terendah pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan sebesar 8,41 saat *pretest* dan setelah diberi perlakuan skor *posttest* adalah 18,00. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa anak mengalami peningkatan. Selanjutnya akan dibandingkan dengan kelas kontrol anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi yang tidak diberi perlakuan berupa kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri.

Setelah dilihat hasil dari kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi. Selanjutnya peneliti juga akan melakukan penelitian pada kelompok kontrol untuk membandingkan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan subjek sebanyak 12 anak pada kelas kontrol. Pada *pretest* yang dilakukan di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No	Inisial	Skor																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	ALS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
2	ASA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
3	ANP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	ANR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
5	AAA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
6	AKZ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
7	AFR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5
8	KTH	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11
9	MS	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	MDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
11	SRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
12	ARH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
	Jumlah																					100	
	Rata-rata																					8,33	

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa hasil *pretest* kelas kontrol yang dilakukan peneliti untuk melihat keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun *pretest* diberikan kepada subjek sebanyak 12 anak dengan pernyataan yang sama tetapi tidak diberikan perlakuan berupa kegiatan *practical life* dan hasil rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 8,33.

Setelah dilakukan *pretest* maka selanjutnya akan dilakukan *posttest* pada kelas kontrol untuk melihat hasil belajar anak selama 6 kali pertemuan dan hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No	Inisial	Skor																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	ALS	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	ASA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	ANP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
4	ANR	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5	AAA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
6	AKZ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
7	AFR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5
8	KTH	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
9	MS	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	MDA	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
11	SRA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
12	ARH	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	Jumlah																					131	
	Rata-rata																					10,92	

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol adalah 10,9 dapat disimpulkan bahwa antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat peningkatan nilai tertinggi adalah kelas eksperimen. Berdasarkan hasil tersebut diketahui hasil perhitungan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) semua anak mengalami peningkatan dalam keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan jika keterampilan merawat diri pada anak mengalami peningkatan yang lebih baik dengan adanya perlakuan berupa kegiatan *practical life*, berikut hasil analisis deskriptif statistik kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.5. Analisis Deskriptif Statistik Spss Dari Hasil Nilai *Pre-Test & Post-Test* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest eksperimen	12	2	17	8,41	4,582
posttest eksperimen	12	12	21	18,00	3,275
pretest kontrol	12	2	17	8,33	4,559
posttest kontrol	12	2	18	10,92	5,178
Valid N (listwise)	12				

Dari tabel di atas dapat dilihat pada *pretest* kelas eksperimen dengan sampel sebanyak 12 anak terdapat jumlah minimum 2 maksimum 17 mean 8,41 dan standar deviasi sebesar 4,582. Sedangkan untuk *posttest* kelas eksperimen jumlah minimum 12 maksimum 21 mean 18,00 dan standar deviasi sebesar 3,275. Selanjutnya pada kelas kontrol *pretest* yang dihasilkan dengan jumlah sampel 12 anak terdapat jumlah minimum 2 maksimumnya 17 mean 8,33 dan standar deviasi sebesar 4,559. Setelah itu pada *posttest* di kelas kontrol jumlah minimum 2 maksimum 18 mean 10,92 dan standar deviasi sebesar 5,178.

4.2. Pengujian Persyaratan Analisis

4.2.1. Uji Normalitas

Setelah mengetahui pemaparan dari data subjek di atas, maka akan dilakukan tahapan selanjutnya yaitu melakukan uji normalitas yang merupakan teknik untuk menguji kenormalan. Peneliti menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* untuk analisis statistik dengan bantuan SPSS versi 25 hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalita *Pre-Test* dan *Post-Test* Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol	pretest eksperimen	,189	12	,200*	,911	12	,218
	posttest eksperimen	,237	12	,062	,844	12	,031
	pretest kontrol	,282	12	,009	,829	12	,020
	posttest kontrol	,228	12	,086	,924	12	,324
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Ketentuan pengambilan keputusan nilai adalah :

1. Jika nilai signifikansi (Asym.Sig) > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Asym.Sig) < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas, dilihat nilai signifikasinya dari hasil asym.sig. (2-tailed) yaitu 0,200 untuk *pretest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas Eksperimen 0,062 > lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal pada kelas eksperimen. Selanjutnya pada nilai signifikan kelas kontrol terdapat hasil asym.sig. (2-tailed) pada *pretest* yaitu 0,09 dan *posttest* kelas kontrol 0,086 > lebih besar dari 0,05 maka pada kelas kontrol nila residual berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa dari varian data sama (homogen) atau tidak homogen. Untuk mengetahuinya homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 yang dasar penentuan uji homogenitas adalah apabila nilai $Sig > 0,05$ maka distribusi data homogen dan nilai $Sig < 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN	Based on Mean	,754	1	22	,395
	Based on Median	,660	1	22	,425
	Based on Median and with adjusted df	,660	1	18,940	,427
	Based on trimmed mean	,750	1	22	,396

Berdasarkan tabel diatas hasil uji homogenitas pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen diketahui nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,395 yang artinya $0,395 >$ dari 0,05 yang berarti bahwa varian dari dua atau lebih dikatakan homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mempunyai variasi yang homogen.

Tabel 4.8. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR KELAS KONTROL	Based on Mean	,958	1	22	,338
	Based on Median	,705	1	22	,410
	Based on Median and with adjusted df	,705	1	21,944	,410
	Based on trimmed mean	1,085	1	22	,309

Berdasarkan tabel diatas hasil uji homogenitas pada prioritas dan proses kelas kontrol diketahui nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,338 yang di mana artinya $0,338 >$ dari 0,05 yang berarti bahwa varian dari dua atau lebih dikatakan homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol mempunyai variasi yang homogen.

4.2.3. Uji Hipotesis

Uji dalam penelitian ini adalah uji t dua sampel. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan pengaruh berbagai perlakuan (kegiatan *practical life*) terhadap keterampilan merawat diri pada anak. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

Ho: tidak terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi.

Ha: terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi.

Kriteria untuk menerima data terhadap perbedaan atau tidak berdasarkan nilai signifikansi hasil output adalah sebagai berikut :

- jika nilai sig < 0,05 jadi Ho ditolak dan Ha diterima (maka terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun)

- jika nilai sig > 0,05 jadi Ha ditolak dan Ho diterima (maka tidak terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun)

Evaluasi data *posttest* akhir antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol untuk menguji hipotesis data menggunakan uji *independent sample t test*, maka hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9. Hasil Uji Independent Sample T Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol	Equal variances assumed	3,872	,062	4,005	22	,001	7,083	1,769	3,415	10,751
	Equal variances not assumed			4,005	18,588	,001	7,083	1,769	3,376	10,791

Berdasarkan perhitungan hasil uji SPSS tersebut, mendapatkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,001 sedangkan sig 0,05. Dengan demikian kriteria diterima apabila jika nilai sig < lebih kecil 0,05 (0,001 < 0,05) maka Ha diterima, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia dini.

Kemudian pengambilan keputusan nilai, yaitu sebesar t hitung 4,005 dan untuk t tabel yaitu 1,71714 yang artinya t hitung lebih besar $>$ dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri pada anak.

Tabel 4.10. Independent Sample T Test

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol	Hasil posttest kelas eksperimen	12	18,00	3,275	,945
	Hasil posttest kelas kontrol	12	10,92	5,178	1,495

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terdapat nilai rata-rata atau mean pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 18,00 dan 10,92 pada kelas *posttest* kontrol. Nilai tersebut dapat diartikan pada rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan rata-rata di kelas kontrol. Dari pemaparan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

H_0 : tidak terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di ra iqra' Sabila kota Jambi.

H_a : terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di ra iqra' Sabila kota Jambi.

Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pada rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen dengan di kelas kontrol yang di mana setelah menerapkan kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak, dalam kesimpulan hipotesis di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar anak yang

melakukan kegiatan *practical life* di kelas eksperimen adalah 18,00 sedangkan untuk di kelas kontrol adalah 10,92.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilakukan di RA Iqra' Sabila Kota Jambi dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 12 anak pada kelas eksperimen dan 12 anak pada kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini melakukan *pretest* awal untuk mengetahui kondisi awal mengenai keterampilan merawat diri pada anak yang terdiri dari 21 item. Sebelum diterapkannya kegiatan *practical life* pada masing-masing sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang rendah.

Sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pretest*. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil rata-rata kelas eksperimen adalah 8,41 dan pada kelas kontrol diperoleh hasil rata-rata 8,33. Setelah diberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya anak diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi meningkat. Hal ini dapat dilihat melalui hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan merawat diri anak sebelum diberikan perlakuan berupa kegiatan *practical life* dan setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan *practical life*. Dengan demikian hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan rujukan bagi guru-guru

dalam mengembangkan keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh nilai rata-rata keterampilan merawat diri anak setelah melakukan kegiatan *practical life* meningkat menjadi 18,00 pada kelas eksperimen. Dan pada hasil rata-rata kelas kontrol setelah diberikan *posttest* adalah 10,92. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kegiatan *practical life* memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi. Selain itu anak juga menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam merawat diri karena kegiatan *practical life* merupakan kegiatan yang berpengaruh besar bagi stimulasi keterampilan merawat diri pada anak karena kegiatan *practical life* sendiri suatu kegiatan rutin di kehidupan sehari-hari yang dapat menjadi sebuah keterampilan merawat diri.

Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siregar, Pangaribuan dan Ismiatun (2023). yang menjelaskan bahwa pembelajaran *practical life skill* menjadi lebih bermakna untuk anak dan menjadi tempat anak berlatih mandiri dan terampil serta siap menjadi pondasi pada masa perkembangan berikutnya. Sejalan dengan penelitian Wijayanti, dkk (2019) yang memaparkan bahwa selain kemandirian anak yang meningkat aspek sosial emosional anak juga terstimulasi serta rasa percaya diri, ketekunan dan kesabaran anak dapat terstimulasi dengan diterapkannya langkah-langkah kegiatan dalam *practical life activity* pada anak. Pada hasil penerapan kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak yang dilakukan terlihat bahwa anak telah mengalami peningkatan mengenai keterampilan merawat diri, dimana hal ini dapat

dilihat pada proses kegiatan pembelajaran yang pada saat menerapkan kegiatan *practical life* pada indikator makan sendiri, mencuci tangan, mengancing baju serta memakai dan melepas sepatu.

Pengujian hipotesis terhadap hasil yang dimana peneliti menggunakan *independent sample t test*, yaitu diperoleh hasil nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia dini. Kemudian dari hasil perhitungan nilai t hitung dengan t tabel diperoleh dimana t hitung 4,005 dan t tabel ($df = n - 2 = 24 - 2 = 22$) yaitu pada distribusi t tabel diperoleh nilai 1,71714 yang artinya t hitung lebih besar $>$ dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri pada anak usia 5-6 tahun. Untuk mengetahui *effect size* pada uji *Independent Sample T Test* digunakan rumus *cohen's* sebagai berikut :

$$d = \frac{\text{Posttest Average Score} - \text{Pretest Average Score}}{\text{Standar Devlast}}$$

$$d = \frac{18,00 - 8,41}{(5,178 + 3,275) : 2} = 2,26$$

Berdasarkan perhitungan *effect size* menggunakan rumus *cohen's* yang telah dilakukan, besarnya pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak adalah 2,26. Sedangkan kriteria interpretasinya berdasarkan tabel masuk dalam kategori *strong effect*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun di RA Iqra' Sabila Kota Jambi tahun ajaran 2023/2024. Keterampilan merawat diri pada anak meningkat setelah diterapkannya kegiatan *practical life*. Hal ini dapat dilihat melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T Test* bahwa yang diperoleh adalah nilai signifikansi (2-tailed) $0,001 < 0,05$ yang di mana dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian pengambilan keputusan nilai, yaitu sebesar t hitung 4,005 dan untuk t tabel yaitu 1,71714 yang artinya t hitung lebih besar $>$ dari t tabel, maka H_o ditolak dan H_a diterima dengan interpretasi kuat dengan nilai 2,26 yang berada pada rentang $> 1,00$ dengan interpretasi kuat (*strong effect*).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi anak, dapat meningkatkan keterampilan merawat diri dengan melakukan kegiatan *practical life* dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, masukkan bagi guru adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kegiatan *practical life* yang mampu meningkatkan keterampilan merawat diri pada anak dan menjadi referensi guru dalam

melakukan kegiatan untuk menstimulasi keterampilan merawat diri pada anak usia dini.

3. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai keterampilan merawat diri pada anak. Selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji masalah yang sama dengan aspek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Asthiningsih, N. W. W., & Wijayanti, T. (2019). Edukasi personal hygiene pada anak usia dini dengan G3CTPS. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), 84-92.
- Aprilia, A. R., & Rohita, R. (2021). Kegiatan *Practical Life*: Upaya Penanaman Kemandirian Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (Audhi)*, 4(2). <https://doi.org/10.36722/Jaudhi.V4i2.829>
- Butar Butar, D. (2018). Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Practical Life* Pada Kelompok B Di Tk Islam Al-Muttaqin Kota Jambi. *Jurnal Peningkatan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Practical Life Pada Kelompok B Di Tk Islam Al-Muttaqin Kota Jambi*.
- Badriyah, A. U., & Fidesrinur, F. (2023). Strategi Guru Menstimulasi Motorik Halus Melalui Kegiatan *Practical Life* Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (Audhi)*, 5(2).
- Damayanti, D., Afifah, D. R., & Anwar, R. N. (2023). Faktor Kemampuan Bantu Diri Anak Usia Dini Yang Beraktivitas Bersama Orang Tua Di Pasar Besar Madiun. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* (Vol. 2, No. 1, Pp. 50-56).
- Fajarwati, A. (2015). Penerapan Latihan Kehidupan Praktis Anak Usia 3- 4 Tahun. *Jiv-Jurnal Ilmiah Visi*, 10(1). <https://doi.org/10.21009/Jiv.1001.3>
- Fitri, I. (2018). Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran *Practical Life* Di Tk Annisa. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1). <https://doi.org/10.19109/Ra.V2i1.2234>
- Fadyah, J., & Permanik, I. (2022). Pengaruh *Practical Life* Montessori Terhadap Kemampuan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Amanah Baleendah - Bandung. *Journal Of Islamic Early Childhood Education (Joiece): Piaud-Ku*, 1(2). <https://doi.org/10.54801/Piaudku.V1i2.144>
- Fitria, A. W., Tamara, A., Basrah, E. N., Istiqamah, I., & Herman, H. (2023). Pengaruh Kegiatan Menyendok Pada *Practical-Life* Montessori Terhadap

- Peningkatan Konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1241-1250.
- Hasanah, U. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif (Studi Relevansi Terhadap Integrasi Keilmuan Dalam Pendidikan Islam). *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 1(September).
- Hermawati, H. (2020). Hubungan Pola Asuh Keluarga Dengan Kemandirian Perawatan Diri Anak Usia Sekolah. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 8(1). <https://doi.org/10.37824/jkqh.v8i1.2020.188>
- Hasni, U. (2021). Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga. *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3442>
- Indivanam, N. (2014). *Membangun Karakter Anak Hebat: 200 Tips Ibu Smart Anak Sehat*. Yogyakarta: Kana Media.
- Khotijah, I. (2018). Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran *Practical Life*. *Jurnal Golden Age*, 2(02), 127-140.
- Krobo, A. (2021). Kemandirian Anak Mengurus Diri Sendiri Dikembangkan Melalui Metode Pembiasaan. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i2.5449>
- Kusnawati, N. U. (2021). Penerapan Islamic Montessori Activity Pada Kegiatan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Ra Tunas Mulia Dua Desa Pandanladung Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. *Jurnal Dewantara*, 3(1).
- Kamil, N., & Asriyani, S. (2023). Analisis Penerapan Metode Montessori Pada Aspek Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran *Practical Life*. *Jurnal Buah Hati*, 10(1). <https://doi.org/10.46244/buahhati.v10i1.2098>
- Larasati, T. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Practical Life* Terhadap Kemandirian Mengurus Diri Pada Anak Usia Dini (Penelitian Di Kb 'Aisyiyah Budi Mulia Kalibening Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang) (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

- Nuryadi, (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Sibuku Media.
- Noor, N., & Dahyati, A. (2023, August). Membangun Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Kecakapan Hidup di Lingkungan Keluarga. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal* (Vol. 1).
- Nurhidaya, A. R., & Gustiani, Y. (2023). Peningkatan Kemandirian melalui Kegiatan Pembelajaran *Practical Life* pada Kelompok Bermain Asoka Makassar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 529-539.
- Putri, S., Marlina, L., Sofyan, F. A., Oktamarina, L., Cindrya, E., Dewi, K., ... & Salsabila, P. F. (2022). Pelatihan Membangun Kelekatan Antara Orang Tua Dan Anak Melalui Kegiatan *Practical Life*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1(03 Mei), 93-101.
- Ridwan, N., Nathan, N., Hendra, Y. (2018). *Home Learning Belajar Seru Tanpa Batas*. Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Ririhena, I. (2021). *Modul Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Anak Usia Dini*. Indramayu : Penerbit Adab.
- Rini, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Practical Life* Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Paud Kb Muara Timur Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutja, A., Emosda., Herlambang, S., Nelyahardi. (2014). *Panduan Penulisan Skripsi*. Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Jambi.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. In Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (Pusaka).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung:Alfabeta
- Sakinah, U. (2018). Konseling Behavioristik Dalam Membentuk Perilaku Mandiri Merawat Diri. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 15(1). <https://doi.org/10.14421/Hisbah.2018.151-06>
- Samiadji, M. H. (2019). Perkembangan Karakter Mandiri Dan Jujur Pada Anak Usia Dini. *Thufala: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(2).
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.); Kedua). Alfabeta Cv.
- Safira, N., & Hidayah, A. (2022). Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(9). <https://doi.org/10.36418/Jist.V3i9.489>
- Siregar, M., Pangaribuan, T., & Ismiatun, A. N. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Panduan Stimulasi Motorik Halus Berbasis Practical Life Skill. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7109-7115.
- Sukmawati, S. (2023). *Buku Ajar Pemenuhan Kebutuhan Manusia*. Kota Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tanu, I. K. (2019). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Tamara, R. (2022). *Exercise Of Practical Life*. Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka.
- Tamara, R (2022). *Filosofi Montessori*. Yogyakarta : PT. Bentang Pustaka.
- Wiyani, N. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijayanti, T., Syamsuddin, M. M., & Pudyaningtyas, A. R. (2019). Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui *Practical Life Activity* Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 7(4). <https://doi.org/10.20961/Kc.V7i4.31774>

- Wijaya, B. (2019). *Islamic Montessori: Pendidikan Anak Berbasis Islami*. Ukraina : Pustaka Al Uswah.
- Wathoni, Lmn. (2020). *Pendidikan Islam Anak Usia Dini : Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*. Mataram : Sanabil.
- Winata, W., Susanto, A., Suryadi, A., Satriana, M., & Rohaeni, S. (2021). Model Pengasuhan Anak Usia 3-4 Tahun Berbasis *Practical Life* Di Homeschooling Tunggal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1492>
- Wijayanti, A. (2022). *Sharing Parenting : Kumpulan Pengalaman Bunda Hebat*. Yogyakarta : Jejak Pustaka.
- Yuliasututie, K. L., & Supriyadi. (2022). Pengaruh Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i2.97>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pra Observasi Kelas Eksperimen

FORMAT PRA OBSERVASI**RA IQRA SABILA KOTA JAMBI KELAS B3**

Hari, Tanggal : Senin, 20 November 2023

No.	Nama Anak	Item			
		1	2	3	4
1.	Akhdan	x	x	√	√
2.	Aza	√	√	√	x
3.	Chiko	√	√	x	√
4.	Ibra	√	√	√	√
5.	Arsila	x	x	x	x
6.	Alifa	√	√	x	√
7.	Nafiza	√	√	√	x
8.	Nadira	x	x	x	x
9.	Neisha	√	√	√	x
10.	Zulaikha	√	√	√	x
11.	Vania	√	√	√	x
12.	Haura	√	√	x	√

Keterangan item :

1. Makan sendiri
2. Mencuci tangan
3. Mengancing baju
4. Memakai dan melepas sepatu

√ = Terdapat masalah

X = Tidak terdapat masalah

Catatan : jika terdapat 3 dari 4 item yang muncul dari diri anak, maka anak tersebut dianggap bermasalah

Kesimpulan :

Pada hari pertama dilakukannya observasi terdapat 1 anak yang bermasalah pada 4 item (ibra), 8 anak yang bermasalah pada 3 item (aza, chiko, haura, alifa, nafiza, neisha, vania, zulaika), 1 anak yang bermasalah pada 2 item (akhdan), 2 anak yang tidak memiliki masalah pada semua item (arsila, nadira). Jika 3 dari 4 item yang muncul pada diri anak dianggap bermasalah, maka ada 9 anak yang bermasalah pada hari pertama dilakukannya observasi.

FORMAT PRA OBSERVASI
RA IQRA SABILA KOTA JAMBI KELAS B3

Hari, Tanggal : Selasa, 21 November 2023

No.	Nama Anak	Item			
		1	2	3	4
1.	Akhdan	x	x	x	√
2.	Aza	√	√	√	√
3.	Chiko	√	√	√	x
4.	Ibra	√	√	√	√
5.	Arsila	x	x	x	x
6.	Alifa	√	√	√	x
7.	Nafiza	√	√	x	√
8.	Nadira	x	x	x	x
9.	Neisha	√	√	√	x
10.	Zulaikha	√	√	√	x
11.	Vania	√	√	√	x
12.	Haura	√	x	√	√

Keterangan item :

1. Makan sendiri
2. Mencuci tangan
3. Mengancing baju
4. Memakai dan melepas sepatu

√ = Terdapat masalah

X = Tidak terdapat masalah

Catatan : jika terdapat 3 dari 4 item yang muncul dari diri anak, maka anak tersebut dianggap bermasalah

Kesimpulan :

Pada hari kedua dilakukannya observasi terdapat 2 anak yang bermasalah pada 4 item (aza, ibra), 7 anak yang bermasalah pada 3 item (chiko, alifa, nafiza, neisha, zulaika, vania haura), 1 anak yang bermasalah pada 1 item (akhdan), 2 anak yang tidak memiliki masalah pada semua item (arsila, nadira). Jika 3 dari 4 item yang muncul pada diri anak dianggap bermasalah, maka ada 9 anak yang bermasalah pada hari kedua dilakukannya observasi.

FORMAT PRA OBSERVASI
RA IQRA SABILA KOTA JAMBI KELAS B3

Hari, Tanggal : Rabu, 22 November 2023

No.	Nama Anak	Item			
		1	2	3	4
1.	Akhdan	x	x	√	√
2.	Aza	√	√	x	√
3.	Chiko	√	√	√	x
4.	Ibra	√	√	√	√
5.	Arsila	x	x	x	x
6.	Alifa	√	√	x	x
7.	Nafiza	√	√	√	x
8.	Nadira	x	x	x	x
9.	Neisha	√	√	√	x
10.	Zulaikha	√	√	√	x
11.	Vania	√	√	x	√
12.	Haura	√	√	x	√

Keterangan item :

1. Makan sendiri
2. Mencuci tangan
3. Mengancing baju
4. Memakai dan melepas sepatu

√ = Terdapat masalah

X = Tidak terdapat masalah

Catatan : jika terdapat 3 dari 4 item yang muncul dari diri anak, maka anak tersebut dianggap bermasalah

Kesimpulan :

Pada hari ketiga dilakukannya observasi terdapat 1 anak yang bermasalah pada 4 item (ibra), 7 anak yang bermasalah pada 3 item (aza, chiko, nafiza, neisha, zulaika, vania, haura), 2 anak yang bermasalah pada 2 item (akhdan, alifa), 2 anak yang tidak memiliki masalah pada semua item (arsila, nadira). Jika 3 dari 4 item yang muncul pada diri anak dianggap bermasalah, maka ada 8 anak yang bermasalah pada hari kedua dilakukannya observasi.

FORMAT PRA OBSERVASI
RA IQRA SABILA KOTA JAMBI KELAS B3

Hari, Tanggal : Kamis, 23 November 2023

No.	Nama Anak	Item			
		1	2	3	4
1.	Akhdan	x	x	x	√
2.	Aza	√	√	√	√
3.	Chiko	√	√	√	x
4.	Ibra	√	√	√	√
5.	Arsila	x	x	x	x
6.	Alifa	√	√	√	x
7.	Nafiza	√	√	x	√
8.	Nadira	x	x	x	x
9.	Neisha	√	√	√	x
10.	Zulaikha	√	√	√	x
11.	Vania	√	√	x	√
12.	Haura	√	√	x	√

Keterangan item :

1. Makan sendiri
2. Mencuci tangan
3. Mengancing baju
4. Memakai dan melepas sepatu

√ = Terdapat masalah

X = Tidak terdapat masalah

Catatan : jika terdapat 3 dari 4 item yang muncul dari diri anak, maka anak tersebut dianggap bermasalah

Kesimpulan :

Pada hari ketiga dilakukannya observasi terdapat 2 anak yang bermasalah pada 4 item (aza, ibra), 7 anak yang bermasalah pada 3 item (chiko, alifa, nafiza, neisha, zulaika, vania, haura), 1 anak yang bermasalah pada 1 item (akhdan), 2 anak yang tidak memiliki masalah pada semua item (arsila, nadira). Jika 3 dari 4 item yang muncul pada diri anak dianggap bermasalah, maka ada 9 anak yang bermasalah pada hari kedua dilakukannya observasi.

FORMAT PRA OBSERVASI
RA IQRA SABILA KOTA JAMBI KELAS B3

Hari, Tanggal : Jumat, 24 November 2023

No.	Nama Anak	Item			
		1	2	3	4
1.	Akhdan	x	x	√	√
2.	Aza	√	√	√	√
3.	Chiko	√	√	√	x
4.	Ibra	√	√	√	√
5.	Arsila	x	x	x	x
6.	Alifa	√	√	x	√
7.	Nafiza	√	√	x	√
8.	Nadira	x	x	x	x
9.	Neisha	√	√	√	x
10.	Zulaikha	√	√	√	x
11.	Vania	√	√	x	√
12.	Haura	√	√	x	√

Keterangan item :

1. Makan sendiri
2. Mencuci tangan
3. Mengancing baju
4. Memakai dan melepas sepatu

√ = Terdapat masalah

X = Tidak terdapat masalah

Catatan : jika terdapat 3 dari 4 item yang muncul dari diri anak, maka anak tersebut dianggap bermasalah

Kesimpulan :

Pada hari ketiga dilakukannya observasi terdapat 2 anak yang bermasalah pada 4 item (aza, ibra), 7 anak yang bermasalah pada 3 item (chiko, alifa, nafiza, neisha, zulaika, vania, haura), 1 anak yang bermasalah pada 2 item (akhdan), 2 anak yang tidak memiliki masalah pada semua item (arsila, nadira). Jika 3 dari 4 item yang muncul pada diri anak dianggap bermasalah, maka ada 9 anak yang bermasalah pada hari kedua dilakukannya observasi.

Lampiran 2. Lembar Pra Observasi Kelas Kontrol

FORMAT PRA OBSERVASI**RA IQRA SABILA KOTA JAMBI KELAS B1**

Hari, Tanggal : Senin, 20 November 2023

No.	Nama Anak	Item			
		1	2	3	4
13.	Alika	x	x	x	x
14.	Aysila	√	√	√	x
15.	Aqila	√	√	√	√
16.	Anindya	√	√	x	√
17.	Aisyah	√	√	√	x
18.	Adeeva	√	√	√	x
19.	Della	√	√	x	√
20.	Memey	x	x	√	√
21.	Al	√	√	√	x
22.	Dilan	√	√	√	x
23.	Megi	x	x	x	x
24.	Sharga	√	√	√	x

Keterangan item :

1. Makan sendiri
2. Mencuci tangan
3. Mengancing baju
4. Memakai dan melepas sepatu

√ = Terdapat masalah

X = Tidak terdapat masalah

Catatan : jika terdapat 3 dari 4 item yang muncul dari diri anak, maka anak tersebut dianggap bermasalah

Kesimpulan :

Pada hari pertama dilakukannya observasi terdapat 1 anak yang bermasalah pada 4 item (akila), 8 anak yang bermasalah pada 3 item (aysila, anindya, dela, adeeva, aisyah, al, dilan, sharga), 1 anak yang bermasalah pada 2 item (memey), 2 anak yang tidak memiliki masalah pada semua item (alika, Megi). Jika 3 dari 4 item yang muncul pada diri anak dianggap bermasalah maka ada 9 anak yang bermasalah pada hari pertama dilakukannya observasi.

FORMAT PRA OBSERVASI
RA IQRA SABILA KOTA JAMBI KELAS B1

Hari, Tanggal : Selasa, 21 November 2023

No.	Nama Anak	Item			
		1	2	3	4
1.	Alika	x	x	x	x
2.	Aysila	√	√	√	x
3.	Aqila	√	√	√	√
4.	Anindya	√	√	√	x
5.	Aisyah	√	√	√	x
6.	Adeeva	√	√	√	√
7.	Della	√	√	x	√
8.	Memey	√	√	x	x
9.	Al	√	√	√	x
10.	Dilan	√	√	√	x
11.	Megi	x	x	x	x
12.	Sharga	√	√	√	x

Keterangan item :

1. Makan sendiri
2. Mencuci tangan
3. Mengancing baju
4. Memakai dan melepas sepatu

√ = Terdapat masalah

X = Tidak terdapat masalah

Catatan : jika terdapat 3 dari 4 item yang muncul dari diri anak, maka anak tersebut dianggap bermasalah

Kesimpulan :

Pada hari kedua dilakukannya observasi terdapat 2 anak yang bermasalah pada 4 item (adeeva, akila), 8 anak yang bermasalah pada 3 item (dela, Aisyah, aisyila, anindya, al, dilan, sharga), 1 anak yang bermasalah pada 2 item (memey), 2 anak yang tidak memiliki masalah pada semua item (alika, Megi). Jika 3 dari 4 item yang muncul pada diri anak dianggap bermasalah maka ada 9 anak yang bermasalah pada hari kedua dilakukannya observasi.

FORMAT PRA OBSERVASI
RA IQRA SABILA KOTA JAMBI KELAS B1

Hari, Tanggal : Rabu, 22 November 2023

No.	Nama Anak	Item			
		1	2	3	4
1.	Alika	x	x	x	x
2.	Aysila	√	√	x	√
3.	Aqila	√	√	√	√
4.	Anindya	√	√	√	x
5.	Aisyah	√	√	x	√
6.	Adeeva	√	√	√	x
7.	Della	√	√	x	√
8.	Memey	√	√	x	x
9.	Al	√	√	√	x
10.	Dilan	√	√	√	x
11.	Megi	x	x	x	x
12.	Sharga	√	√	√	x

Keterangan item :

1. Makan sendiri
2. Mencuci tangan
3. Mengancing baju
4. Memakai dan melepas sepatu

√ = Terdapat masalah

X = Tidak terdapat masalah

Catatan : jika terdapat 3 dari 4 item yang muncul dari diri anak, maka anak tersebut dianggap bermasalah

Kesimpulan :

Pada hari ketiga dilakukannya observasi terdapat 1 anak yang bermasalah pada 4 item (akila), 8 anak yang bermasalah pada 3 item (dela, al, adeva, aisyah, aisyila, anindya, dilan, sharga), 1 anak yang bermasalah pada 2 item (memey), 2 anak yang tidak memiliki masalah pada semua item (alika, Megi). Jika 3 dari 4 item yang muncul pada diri anak dianggap bermasalah maka ada 9 anak yang bermasalah pada hari ketiga dilakukannya observasi.

FORMAT PRA OBSERVASI
RA IQRA SABILA KOTA JAMBI KELAS B1

Hari, Tanggal : Kamis, 23 November 2023

No.	Nama Anak	Item			
		1	2	3	4
1.	Alika	x	x	x	x
2.	Aysila	√	√	x	√
3.	Aqila	√	√	√	√
4.	Anindya	√	x	√	√
5.	Aisyah	√	√	√	x
6.	Adeeva	√	√	√	√
7.	Della	√	√	x	√
8.	Memey	√	√	x	x
9.	Al	√	√	x	x
10.	Dilan	√	√	√	x
11.	Megi	x	x	x	x
12.	Sharga	√	√	√	x

Keterangan item :

1. Makan sendiri
2. Mencuci tangan
3. Mengancing baju
4. Memakai dan melepas sepatu

√ = Terdapat masalah

X = Tidak terdapat masalah

Catatan : jika terdapat 3 dari 4 item yang muncul dari diri anak, maka anak tersebut dianggap bermasalah

Kesimpulan :

Pada hari keempat dilakukannya observasi terdapat 1 anak yang bermasalah pada 4 item (akila), 7 anak yang bermasalah pada 3 item (dela, adeva, aisyah, aisyila, anindya, dilan, sharga), 2 anak yang bermasalah pada 2 item (al, memey), 2 anak yang tidak memiliki masalah pada semua item (alika, Megi). Jika 3 dari 4 item yang muncul pada diri anak dianggap bermasalah maka ada 8 anak yang bermasalah pada hari keempat tdilakukannya observasi.

FORMAT PRA OBSERVASI
RA IQRA SABILA KOTA JAMBI KELAS B1

Hari, Tanggal : Jumat, 24 November 2023

No.	Nama Anak	Item			
		1	2	3	4
1.	Alika	x	x	x	x
2.	Aysila	√	√	√	x
3.	Aqila	√	√	√	√
4.	Anindya	√	√	x	√
5.	Aisyah	√	√	√	x
6.	Adeeva	√	√	√	x
7.	Della	√	√	x	√
8.	Memey	x	x	√	√
9.	Al	√	√	√	x
10.	Dilan	√	√	√	x
11.	Megi	x	x	x	x
12.	Sharga	√	√	√	x

Keterangan item :

1. Makan sendiri
2. Mencuci tangan
3. Mengancing baju
4. Memakai dan melepas sepatu

√ = Terdapat masalah

X = Tidak terdapat masalah

Catatan : jika terdapat 3 dari 4 item yang muncul dari diri anak, maka anak tersebut dianggap bermasalah

Kesimpulan :

Pada hari kelima dilakukannya observasi terdapat 1 anak yang bermasalah pada 4 item (akila), 8 anak yang bermasalah pada 3 item (aysila, anindya, dela, adeva, aisyah, al, dilan, sharga), 1 anak yang bermasalah pada 2 item (memey), 2 anak yang tidak memiliki masalah pada semua item (alika, Megi). Jika 3 dari 4 item yang muncul pada diri anak dianggap bermasalah maka ada 9 anak yang bermasalah pada hari kelima dilakukannya observasi

Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar observasi pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	+	-	Jlh	
Keterampilan merawat diri (Wathoni, 2020)	Makan sendiri	3. Anak mampu makan tanpa menunggu disuapi	1-2	1	1	2	
		4. Anak mampu membersihkan sisa makanan yang terjatuh	3-4	1	1	2	
	Mencuci tangan	3. Anak mampu mencuci tangan sendiri seperti pada kegiatan sebelum dan sesudah makan serta setelah bermain	5-7	2	1	3	
		4. Anak mampu memahami langkah-langkah dalam mencuci tangan dengan benar	8-11	3	1	4	
	Mengancing baju	2. Anak mampu memasang dan membuka kancing baju sendiri	12-14	1	1	2	
	Memakai dan melepas sepatu	4. Anak mampu memakai dan melepas sepatu sendiri	15-17	2	1	3	
		5. Anak mampu merekatkan velcro sepatu sendiri	18-19	1	1	2	
		6. Anak mampu meletakkan sepatu sendiri di rak sepatu	20-21	1	1	2	
	Jumlah						21

Sumber Wathoni (2020)

Lampiran 4. Lembar Penilaian Observasi

PENILAIAN OBSERVASI

Judul : PENGARUH KEGIATAN *PRACTICAL LIFE* TERHADAP
KETERAMPILAN MERAWAT DIRI ANAK USIA 5-6 DI RA IQRA'
SABILA KOTA JAMBI

A. Identitas Anak

Nama :
Umur :
Kelas :
Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan
Nama Orang Tua :
Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

- a. Observasi ini dibuat untuk mengetahui keterampilan merawat diri melalui kegiatan *practical life*. Pada lembar observasi ini tidak ada jawaban yang benar dan salah, jadi jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- b. Jawablah dengan cermat setiap item pernyataan sesuai dengan keadaan anak

Untuk pernyataan positif (+)

YA = 1

TIDAK = 0

Untuk pernyataan (-)

YA = 0

TIDAK = 1

No	+/-	Pernyataan	YA	TIDAK
1	+	Anak mampu makan tanpa menunggu disuapi oleh guru		
2	-	Anak belum mampu makan tanpa menunggu disuapi oleh guru		
3	+	Anak mampu membersihkan sisa makanan yang terjatuh tanpa bantuan guru		
4	-	Anak belum mampu membersihkan sisa makanan yang terjatuh		
5.	+	Anak mampu mencuci tangan sendiri baik sebelum dan sesudah makan tanpa bantuan guru		

6	+	Anak mampu mencuci tangan sendiri setelah kegiatan bermain tanpa bantuan guru		
7	-	Anak belum mampu mencuci tangan sendiri baik sebelum dan sesudah makan		
8	+	Anak mampu mencuci tangan menggunakan sabun cuci tangan		
9	+	Anak mampu mencuci tangan dengan langkah-langkah yang benar yaitu : gosok telapak tangan, gosok punggung tangan, membersihkan sela-sela jari, menguncupkan jari-jari untuk membersihkan kuku dan membilas kembali tangan dengan air bersih		
10	+	Anak mampu mencuci tangan dengan langkah-langkah yang benar dan tepat tanpa bantuan guru		
11	-	Anak belum mampu mencuci tangan dengan langkah-langkah yang benar karena tidak memperhatikan guru saat mencontohkan mencuci tangan dengan langkah-langkah yang benar		
12	+	Anak mampu memasang kancing baju sendiri tanpa bantuan guru		
13	+	Anak mampu membuka kancing baju sendiri tanpa bantuan guru		
14	-	Anak belum mampu memasukan kancing baju pada lubang kancing baju		
15	+	Anak mampu memakai sepatu sendiri tanpa bantuan guru		
16	+	Anak mampu melepas sepatu sendiri tanpa bantuan guru		
17	-	Anak belum mampu memakai dan melepas sepatu sendiri karena tidak memperhatikan guru saat mencontohkan kegiatan		
18	+	Anak mampu merekatkan velcro pada sepatu tanpa bantuan guru		
19	-	Anak belum mampu merekatkan velcro pada sepatu		
20	+	Anak mampu meletakkan sepatu di rak sepatu tanpa bantuan guru		
21	-	Anak belum mampu meletakkan sepatu di rak sepatu tanpa bantuan guru karena tidak memperhatikan guru saat mencontohkan kegiatan		

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)



YAYASAN EL-HAMDA
RAUDHATUL ATHFAL IQRA' SABILA

Jl. Ismail Malik RT 43, Kel. Mayang Mangurai, Kec. Alam Barajo Telp. 081366594245
KOTA JAMBI

Semester/ Bulan/ Minggu ke	: II /Februari /II
Hari/Tanggal	: Senin, 12 Februari 2024
Tema/Sub Tema	: Pekerjaan/ Guru
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Alokasi Waktu	: 180 Menit
Kompetensi Dasar	: 1.1 - 2.6 - 2.14 - 3.1 - 4.2 - 3.3 - 4.3 - 3.9 - 3.14 -4.14
Metode	: Klasik

Materi dalam kegiatan :

1. Bersyukur atas nikmat Tuhan
2. Menaati tata tertib dalam bekerja
3. Memperhatikan orang tua berbicara
4. Tenaga pendidik
5. Koordinasi motorik halus
6. Mempersiapkan/merapikan diri untuk pergi bekerja

Alat dan bahan :

1. Pakaian
2. Tas
3. Sepatu
4. Kertas dan pensil

Pembukaan :

1. Penerapan SOP Pembelajaran (doa/ surat pendek)
2. Diskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tenaga pendidik (guru)
4. Menyanyi lagu guruku
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain



YAYASAN EL-HAMDA
RAUDHATUL ATHFAL IQRA' SABILA

Jl. Ismail Malik RT 43, Kel. Mayang Mangurai, Kec. Alam Barajo Telp. 081366594245

KOTA JAMBI

Kegiatan Inti :

1. Bermaian peran sebagai guru
2. Bersiap-siap untuk pergi bekerja
3. Mengelompokkan alat untuk bekerja
4. Mencari tempat bekerja guru

Penutup :

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Menanyakan perasaan selama hari ini
3. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan apa yang paling disukai, dan lain-lain.
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
5. Menginformasikan kegiatan besok
6. Penerapan SOP penutupan (do'a/surat pendek)

Rencana penilaian :

1. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai
2. Teknik penilaian yang akan digunakan:
 - Lembar Observasi
 - Skala capaian perkembangan

Mengetahui
Kepala RA Iqra' Sabila



Dra. Elida Hs

Guru Kelas

Yocy Yusvita S.Pd

Mahasiswa

Siska Sulstiani

Lampiran 6. Hasil Nilai Pretest dan Postest Kelas Eksperimen

Tabel Nilai Pretest

No	Nama anak	Hasil Penilaian Pretest																				Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1.	AIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
2.	AAA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11
3.	AT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5
4.	CHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5
5.	HN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
6.	LKS	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
7.	MABBAF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
8.	NA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
9.	NQM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
10.	RA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
11.	VCA	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
12.	ZAZ	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10
	Jumlah																					101	

Tabel Nilai Postest

No	Nama anak	Hasil Penilaian Postest																				Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1.	AIR	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12
2.	AAA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
3.	AT	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
4.	CHA	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
5.	HN	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6.	LKS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
7.	MABBAF	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
8.	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
9.	NQM	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
10.	RA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
11.	VCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
12.	ZAZ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
	Jumlah																					216	

Lampiran 7. Hasil Pretest dan Postest Kelas Kontrol

Tabel Nilai Pretest

No	Nama anak	Hasil Penilaian Pretest																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	ALS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
2.	ASA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
3.	ANP	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4.	ANR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
5.	AAA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
6.	AKZ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
7.	AFR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5
8.	KTH	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11
9.	MS	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10.	MDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
11.	SRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
12.	ARH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
	Jumlah																					100

Tabel Nilai Postest

No	Nama anak	Hasil Penilaian Postest																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	ALS	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
2.	ASA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
3.	ANP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
4.	ANR	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5.	AAA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
6.	AKZ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7
7.	AFR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5
8.	KTH	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
9.	MS	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10.	MDA	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
11.	SRA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
12.	ARH	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9
	Jumlah																					131

Lampiran 8. Hasil SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest eksperimen	12	2	17	8,42	4,582
posttest eksperimen	12	12	21	18,00	3,275
pretest kontrol	12	2	17	8,33	4,559
posttest kontrol	12	2	18	10,92	5,178
Valid N (listwise)	12				

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol	pretest eksperimen	,189	12	,200*	,911	12	,218
	posttest eksperimen	,237	12	,062	,844	12	,031
	pretest kontrol	,282	12	,009	,829	12	,020
	posttest kontrol	,228	12	,086	,924	12	,324

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN	Based on Mean	,754	1	22	,395
	Based on Median	,660	1	22	,425
	Based on Median and with adjusted df	,660	1	18,940	,427
	Based on trimmed mean	,750	1	22	,396

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR KELAS KONTROL	Based on Mean	,958	1	22	,338
	Based on Median	,705	1	22	,410
	Based on Median and with adjusted df	,705	1	21,944	,410
	Based on trimmed mean	1,085	1	22	,309

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol	Equal variances assumed	3,87 2	,062	4,005	22	,001	7,083	1,769	3,415	10,75 1
	Equal variances not assumed			4,005	18,58 8	,001	7,083	1,769	3,376	10,79 1

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol	Hasil posttest kelas eksperimen	12	18,00	3,275	,945
	Hasil posttest kelas kontrol	12	10,92	5,178	1,495

Lampiran 9. Distribusi t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92464	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72609	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39652	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24954	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69546	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97654	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33336	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37480
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 10. Lembar Validasi Pedoman Observasi

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi ini digunakan untuk mempermudah peneliti melakukan observasi serta memperoleh informasi mengenai pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun.

Petunjuk Pengisian :

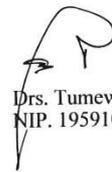
1. Beri tanda ceklis (√) pada kolom Y (ya) atau T (tidak) berdasarkan pendapat Bapak/Ibu.
2. Isi Kelayakan pada baris terbawah dengan ketentuan :
L : layak digunakan
P : layak digunakan dengan perbaikan
T : tidak layak digunakan
3. Beri saran (jika ada) dan kesimpulan

No.	Aspek/Indikator	Y	T
1.	Makan sendiri		
2.	Mencuci tangan		
3.	Mengancing baju		
4.	Memakai dan melepas sepatu		

Saran :

.....
.....

Jambi, Januari 2024
Validator



Drs. Tumewa Pangaribuan, M.Pd.
NIP. 195910101985031006

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi ini digunakan untuk mempermudah peneliti melakukan observasi serta memperoleh informasi mengenai pengaruh kegiatan *practical life* terhadap keterampilan merawat diri anak usia 5-6 tahun.

Petunjuk Pengisian :

4. Beri tanda ceklis (√) pada kolom Y (ya) atau T (tidak) berdasarkan pendapat Bapak/Ibu.
5. Isi Kelayakan pada baris terbawah dengan ketentuan :
L : layak digunakan
P : layak digunakan dengan perbaikan
T : tidak layak digunakan
6. Beri saran (jika ada) dan kesimpulan

No.	Aspek/Indikator	Y	T
5.	Makan sendiri		
6.	Mencuci tangan		
7.	Mengancing baju		
8.	Memakai dan melepas sepatu		

Saran :

.....
.....

Jambi, Januari 2024
Validator



Asih Nur Ismiatun, M.Pd.
NIP. 199401102022032019

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI</p> <p>UNIVERSITAS JAMBI</p> <p>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p> <p>Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id</p>										
<p>Nomor : 538/UN21.3/PT.01.04/2024 Hal : Permohonan Izin Penelitian</p>	<p>06 Februari 2024</p>										
<p>Yth. Kepala RA Iqra' Sabila Kota Jambi</p> <p>Di Tempat</p> <p>Dengan hormat, Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: Siska Sulistiani</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: A1F120002</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar</td> </tr> <tr> <td>Dosen Pembimbing Skripsi</td> <td>: 1. Drs. Tumewa Pangaribuan, M.Pd 2. Asih Nur Ismiatun, M.Pd</td> </tr> </table> <p>akan melaksanakan penelitian guna penyusunan Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Kegiatan Practical Life Terhadap Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun."</p> <p>Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan Penelitian ditempat yang Saudara pimpin dari tanggal 05 Februari s.d 15 Maret 2024</p> <p>Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih</p>		Nama	: Siska Sulistiani	NIM	: A1F120002	Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Jurusan	: Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar	Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Drs. Tumewa Pangaribuan, M.Pd 2. Asih Nur Ismiatun, M.Pd
Nama	: Siska Sulistiani										
NIM	: A1F120002										
Program Studi	: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini										
Jurusan	: Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar										
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Drs. Tumewa Pangaribuan, M.Pd 2. Asih Nur Ismiatun, M.Pd										
<p>an. Dekan, Wakil Dekan BAKSI,  Delia Sartika, Ph.D. NIP.198110232005012002</p>											
											

Lampiran 13. Surat Pernyataan Selesai Penelitian



YAYASAN EL-HAMDA
RAUDHATUL ATHFAL IQRA' SABILA

Jl. Ismail Malik RT 43, Kel. Mayang Mangurai, Kec. Alam Barajo Telp. 081366594245
KOTA JAMBI

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 06/RA-Is/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Elida Hs

Jabatan : Kepala RA Iqra' Sabila

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa PG-PAUD UNJA telah melaksanakan penelitian di RA Iqra' Sabila Kota Jambi :

Nama : Siska Sulistiani

Nim : A1F120002

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar

Program Studi : PG-PAUD

Judul Skripsi : "Pengaruh Kegiatan *Practical Life* Terhadap Keterampilan Merawat diri Anak Usia 5-6 Tahun di RA Iqra; Sabila Kota Jambi"

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 05 Februari sampai dengan 15 Maret 2024 dengan baik. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Kepala RA Iqra' Sabila



Dra. Elida Hs

Lampiran 14. Dokumentasi Pra Observasi



Kegiatan pada saat belajar mengajar



Anak selalu menunggu di suapi pada saat kegiatan makan bersama



Anak belum bisa memakai sepatu sendiri pada saat pulang sekolah



Wawancara bersama guru

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

**Dokumentasi Penelitian Pengaruh Kegiatan *Practical Life* Terhadap
Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Iqra' Sabila Kota
Jambi**

1. Pretest

Peneliti melakukan observasi langsung dan melakukan pengamatan mengenai keterampilan merawat diri anak pada kelas B1 dan B3

2. Treatment hari ke 1



Melakukan pemberian perlakuan kegiatan *practical life* dengan menjelaskan dan mencontohkan terlebih dahulu setiap kegiatan yang akan dilakukan. Keterampilan merawat diri anak terlihat belum terampil

3. *Treatment* hari ke 2



Melakukan pemberian perlakuan kegiatan *practical life* dengan anak mencoba melakukan setiap kegiatan *practical life* sendiri. Dapat dilihat beberapa anak masih membutuhkan bantuan dalam kegiatan.

4. *Treatment* hari ke 3



Melakukan pemberian perlakuan kegiatan *practical life*. Anak mencoba melakukan kegiatan *practical life* sendiri. Keterampilan merawat diri anak mulai terampil dimana anak menunjukkan antusiasnya dan mulai terbiasa dalam melakukan kegiatan tetapi masih butuh sedikit arahan dalam melakukan kegiatan.

5. *Treatment* hari ke 4



Melakukan pemberian perlakuan kegiatan *practical life*. Anak mencoba melakukan kegiatan *practical life* sendiri. Keterampilan merawat diri anak mulai terampil dimana anak sangat antusiasnya dan mulai terbiasa dalam melakukan kegiatan.

6. *Treatment* hari ke 5



Melakukan pemberian perlakuan kegiatan *practical life*. Anak sudah terampil dan terbiasa dalam melakukan kegiatan *practical life* dengan sendiri dan dengan percaya diri tanpa bantuan dalam melakukan setiap kegiatan.

7. Treatment hari ke 6



Melakukan pemberian perlakuan kegiatan *practical life*. Keterampilan merawat diri anak sudah terampil dan terbiasa dalam melakukan kegiatan *practical life* dengan sendiri dan dengan percaya diri tanpa bantuan dan tanpa arahan dalam melakukan setiap kegiatan.

8. *Postest* Kelas Eksperimen



Melakukan observasi langsung pada kelas eksperimen B3 dengan berkegiatan dalam keterampilan merawat diri. Pada kelas eksperimen terlihat anak sudah terampil dalam keterampilan merawat diri.

9. *Postest* kelas Kontrol



Melakukan observasi langsung pada kelas kontrol B1 dengan berkegiatan dalam keterampilan merawat diri. Pada kelas kontrol terlihat beberapa anak masih membutuhkan bantuan dalam keterampilan merawat diri.

RIWAYAT HIDUP



Siska Sulistiani lahir di Manokwari pada tanggal 06 Mei 2001, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Wendi dan Ibu Saeri. Pada tahun 2008 penulis memulai sekolah di SD Negeri 1 Karang Dapo.

Setelah itu pada tahun 2014 melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama yaitu di SMP Negeri Karang Dapo.

Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri Karang Dapo dan menyelesaikan pendidikan selama tiga tahun yaitu pada tahun 2020. Setelah itu melanjutkan kuliah di Universitas Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang diperoleh melalui jalur SNMPTN..

Selama menempuh pendidikan di Universitas Jambi penulis mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di RA Iqra' Sabila Kota Jambi. Setelah itu penulis menyelesaikan pendidikan dengan menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Kegiatan *Practical Life* Terhadap Keterampilan Merawat Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Iqra' Sabila Kota Jambi."